



**ANALISIS KOMPARATIF TINGKAT
PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP
PRODUK PERBANKAN SYARIAH DAN
KONVENSIONAL DI KOTA PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

OLEH:

WAN AZIZAH NUR NASUTION

NIM: 17 401 00062

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**ANALISIS KOMPARATIF TINGKAT
PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP
PRODUK PERBANKAN SYARIAH DAN
KONVENSIONAL DI KOTA PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

OLEH:

WAN AZIZAH NUR NASUTION

NIM: 17 401 00062

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**ANALISIS KOMPARATIF TINGKAT
PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP
PRODUK PERBANKAN SYARIAH DAN
KONVENSIONAL DI KOTAPADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

WAN AZIZAH NUR NASUTION

NIM: 17 401 00062

Pembimbing I

Dr. Rukiah Lubis, M.Si
NIP. 19760324200642002

Pembimbing II

Zularka Matondang, S. Pd. M.Si
NIDN. 2017058302

**PRODI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : LampiranSkripsi
a.n.WAN AZIZAH NUR NASUTION
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan,25Desember 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikumWr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Wan Azizah Nur Nasution yang berjudul "ANALISIS KOMPARATIF TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP PRODUK PERBANKAN SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL DI KOTA PADANGSIDIMPUAN (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara)", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harap kan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam siding munaqosyah.

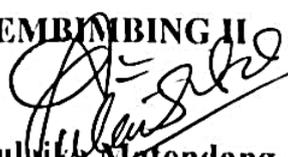
Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I


Dr. Rukiah Lubis, M. Si.
NIP. 19760324200642002

PEMBIMBING II


Zulvika Matondang, S.Pd.M.Si
NIDN.2017058302

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan mmenyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : WAN AZIZAH NUR NASUTION

NIM : 17 401 00062

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Analisis Komparatif Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Dan Konvensional Di Kota Padangsidempuan (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan)

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 25 Desember 2022

Saya yang Menyatakan,



WAN AZIZAH NUR NASUTION

NIM 17 401 00062

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

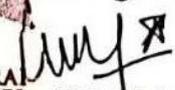
Nama : **WAN AZIZAH NUR NASUTION**
NIM : 17 401 00062
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“ANALISIS KOMPARATIF TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP PRODUK PERBANKAN SYARIAH DAN KONVENSIONAL DI KOTA PADANGSIDIMPUAN (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara)”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 25 Desember 2022
Yang menyatakan,




WAN AZIZAH NUR NASUTION
NIM.1740100062



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan.22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : WAN AZIZAH NUR NASUTION
Nim : 17 401 00062
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Komparatif Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah dan Konvensional di Kota Padangsidempuan (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan)

Ketua

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIP. 19692605 199503 2 001

Sekretaris

Hamni Fadlilah Nasution, M.Si
NIP. 198303172018012001

Anggota

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIP. 19692605 199503 2 001

Hamni Fadlilah Nasution, M.Si
NIP. 198303172018012001

Aliman Syahuri Zein, M.E.i
NIDN. 2028048201

Adanan Murroh Nasution, M.A
NIDN. 2104118301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Sabtu / 14 Januari 2023
Pukul : 13.30 WIB s/d 15.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 71, 5 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 7733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Komparatif Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah dan Konvensional Di Kota Padangsidimpuan (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidmpuan Tenggara)

Nama : Wan Azizah Nur Nasution

Nim : 1740100062

Tanggal Yudisium : 28 Januari 2023

Predikat : Pujian

Telah Dapat Diterima Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 28 Januari 2023

Dekan




Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si f
NIP. 197808182009011015

ABSTRAK

Nama : Wan Azizah Nur Nasution
Nim : 17 401 00062
Judul Skripsi : Analisis Komparatif Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Dan Konvensional Di Kota Padangsidempuan

Perbankan Syariah merupakan institusi yang memberikan layanan jasa perbankan, penghimpunan dan penyaluran dana melalui produk-produk yang ada dan ditawarkan oleh bank syariah berdasarkan prinsip syariah yang dimana sistem operasionalnya terhindar dari riba. Walaupun demikian belum menjamin masyarakat mengetahui dan menggunakan produk-produk yang ada di bank syariah dan kebanyakan masyarakat seperti yang terlihat pada masyarakat kelurahan pijorkoling lebih mengetahui produk perbankan konvensional dan menggunakannya sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul Analisis Komparatif Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah dan Konvensional di Kota Padangsidempuan (Studi Kasus masyarakat Kelurahan Pijorkoling Kec. Padangsidempuan Tenggara). Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah dan produk bank konvensional. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk bank syariah dan produk bank konvensional.

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan teori-teori yang berkaitan dengan pembahasan produk perbankan Syariah dan produk Perbankan Konvensional.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan sumber data primer. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, kuesioner/angket, dan dokumentasi dengan jumlah sampel 93 responden dan menggunakan *stratified random sampling*. Analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji t, dan uji *wilcoxon Paired Sample T Test* dengan menggunakan aplikasi SPSS 23.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan hasil uji *wilcoxon Paired Sample T test* adalah terdapat perbedaan tingkat pengetahuan masyarakat Kelurahan Pijorkoling terhadap produk perbankan syariah dan produk bank konvensional.

Kata Kunci: produk, pengetahuan, dan Komparatif

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Analisis Komparatif Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah dan Konvensional Di Kota Padangsidempuan (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara)”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UINSYAHADA) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterima kasih kepada:

1. Bapak Dr.H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang

Akademik dan pengembangan lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs.H.Armyn Hasibuan., M. Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Replita, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Hamni Fadlilah, M.Pd selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Dr.Rukiah Lubis, M.Si selaku pembimbing I dan ibu Zulaika Matondang, S.Pd., M.Si selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi M.Hum selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Teristimewa kepada ayahanda Ikhwan Nasution dan ibunda Elvitasari Siregar tercinta, yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan surga firdaus-Nya, serta kepada abang Joni Ismail dan kedua adik Emmi Mahrani dan Tiya Rahmadhani Nasution serta seluruh keluarga besar yang tidak henti - hentinya memberikan doa dan dukungan kepada peneliti karena keluarga selalu menjadi tempat istimewa bagi peneliti.
8. Kepada sahabat yang telah membantu dan memotivasi serta memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini yaitu Masripa Nasution.
9. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya Program Studi Perbankan Syariah-2 angkatan 2017 yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita, Amin.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan

rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Desember 2022

Peneliti,

WAN AZIZAH NUR NASUTION

NIM. 17 401 00062

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	ṣad	ṣ	esdan ya
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dommah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
و.....	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....اي	<i>fathah dan alifatauya</i>	ā	a dan garis atas
.....ى	<i>Kasrah danya</i>	ī	i dan garis di bawah
و.....	<i>ḍommah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

a. *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. *Hamzah*

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan

huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Definisi Operasional Variabel.....	10
F. Tujuan Penelitian	11
G. Kegunaan Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Kerangka Teori	15
1. Pengetahuan.....	15
a. Pengertian Pengetahuan	15
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	16
c. Dasar Hukum Pengetahuan	17
d. Cara Memperoleh Pengetahuan	19
e. Pengetahuan Konsumen.....	20
f. Pengukuran Pengetahuan	22
2. Masyarakat	22
a. Pengertian Masyarakat	22
b. Masyarakat Sederhana dan Masyarakat Maju	25
3. Bank Syariah	27
a. Pengertian Bank Syariah.....	27
b. Fungsi dan Peran Bank Syariah	30
c. Tujuan Bank Syariah.....	33
d. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional	33
e. Produk Bank Syariah.....	35

4. Bank.....	44
a. Pengertian Bank	45
b. Fungsi Bank	45
c. Tujuan Bank.....	45
d. Produk-Produk Bank.....	45
5. Penelitian Terdahulu	48
6. Kerangka Pikir	51
7. Hipotesis	52
BAB III METODE PENELITIAN	54
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	54
B. Jenis Penelitian	54
C. Populasi dan Sampel	54
1. Populasi	54
2. Sampel	55
D. Sumber Data	56
E. Teknik Pengumpulan Data.....	56
1. Kuesioner (Angket)	57
2. Wawancara	58
3. Dokumentasi	58
F. Teknik Analisis Data	59
1. Uji Validitas dan Uji reliabilitas.....	59
a. Uji Validitas	59
b. Uji Reliabilitas	60
2. Uji Normalitas	61
3. Teknik Analisis Komparatif	61
a. Uji t (sign Test).....	62
b. Uji Wilcoxon Paired Sample T Test.....	62
4. Uji Hipotesis.....	63
BAB IV HASIL PENELITIAN	64
A. Gambaran Umum Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.....	64
1. Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Pijorkoling	66
B. Gambaran Umum Responden.....	67
C. Hasil Analisis Data Penelitian	68
1. Hasil Uji Validitas	68
2. Hasil Uji Reliabilitas	70
3. Hasil Uji Normalitas	72
4. Hasil Uji Asumsi Dasar	76

a. Hasil Uji Normalitas	72
5. Hasil Uji Analisis Komparatif	73
a. Hasil Uji t.....	73
b. Hasil Wilcoxon Paired Simple T Test	74
6. Hasil Hipotesis	74
D. Pembahasan Hasil Penelitian	76
E. Keterbatasan Hasil Penelitian	84
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data Perkembangan Bank Syariah Di Kota Padangsidempuan ..	6
Tabel I.2 Daftar Operasional Variabel	9
Tabel II.1 Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional	33
Tabel II.2 Penelitian Terdahulu.....	53
Tabel III.1 Tabel Populasi.....	58
Tabel III.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	60
Tabel III.3 Penetapan Skor Alternatif Jawaban dari Kuesioner.....	61
Tabel III.4 Kisi-Kisi Angket Penelitian	61
Tabel III.5 Kisi-Kisi Angket Penelitian	61
Tabel III.6 Teknik Statistik Analisis Komparatif.....	65
Tabel IV.1 Monografi Kelurahan Pijorkoling.....	70
Tabel IV.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	72
Tabel IV.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	72
Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan	74
Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Variabel Produk	75
Tabel IV.6 Hasil Uji Realibilitas.....	76
Tabel IV.7 Hasil Uji Normalitas	77
Tabel IV.8 Hasil Uji Homogenitas.....	78
Tabel IV.9 Hasil Uji t.....	78
Tabel IV.10 Hasil Uji Wilcoxon Matched Pairs Test	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir	57
Gambar IV.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Pijorkoling	69

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Surat Validator

LAMPIRAN 2 : Lembaran Kuesioner

LAMPIRAN 3 : Daftar Skor Jawaban Kuesioner (Angket)

LAMPIRAN 4 : Hasil Output SPSS 23

LAMPIRAN 9 : Dokumentasi Penyebaran Kuesioner (Angket)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam sebagai ajaran *Ad-din* mengandung ajaran yang komprehensif dan sempurna. Islam mengatur seluruh aspek kehidupan manusia tidak saja aspek ibadah, tetapi juga aspek muamalah, khususnya ekonomi islam. Salah satu bentuk kegiatan ekonomi dan keuangan yang berkembang saat ini adalah perbankan. Perbankan adalah suatu lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang dan jasa pengiriman uang.¹ Terdapat dua macam sistem operasional perbankan di Indonesia yaitu Bank Syariah dan Bank konvensional.

Sesuai UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan, kemaslahatan, *universalisme*, serta tidak mengandung *gharar*, *maysir*, *riba*, *zalim* dan objek haram.

¹Andrianto dan Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah* (Jakarta: Qiara Media Partner, 2019), hlm. 2.

Bank syariah memiliki sistem operasional yang berbeda dengan bank konvensional. Dalam bank syariah memberikan layanan bebas bunga kepada para nasabahnya. Dalam sistem operasional bank syariah, penarikan bunga dilarang dalam semua bentuk transaksi apapun. Bank syariah tidak mengenal yang namanya sistem bunga, baik itu bunga yang diperoleh dari nasabah yang meminjam uang atau bunga yang dibayar kepada penyimpan dana di bank syariah. Selain itu, investasi pun dipersilahkan hanya untuk usaha-usaha yang dikategorikan halal dan mematuhi prinsip islam.

Dilihat dari sisi perkembangannya saat ini, bank syariah mulai mengalami kemajuan seperti halnya bank konvensional. Banyak bank konvensional mapan yang berkonverensi menjadi bank syariah, hal tersebut sebagai upaya untuk mencoba sebuah alternatif lain untuk mendapatkan nasabah sebanyak-banyaknya.² Hal tersebut dapat dilihat dengan terdapatnya beberapa alasan mengapa bank konvensional saat ini mulai tertarik dengan sistem syariah, antara lain yaitu penduduk Indonesia yang mayoritasnya beragam islam yang berpotensi besar dalam pemasaran dan masyarakat muslim yang kesadarannya untuk berperilaku hidup secara Islami semakin tumbuh, salah satunya dalam aspek ekonomi bisnis atau muamalah.

²Fahriah, "*Pemahaman Masyarakat Kampung Handil Gayam Tentang Perbankan Syariah*" (IAIN Antasari Banjarmasin, 2020), hlm. 4.

Perbankan syariah yang menerapkan sistem bagi hasil masih banyak mengalami tantangan dan permasalahan yang harus diselesaikan dalam perkembangan bank syariah. Permasalahan yang muncul antara lain rendahnya pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah. Dalam pelaksanaannya sistem perbankan syariah sering mengalami beberapa kendala seperti belum optimalnya SDM yang dimiliki oleh perbankan syariah. Hal tersebut dapat menyebabkan perbankan syariah dianggap sebelah mata, apalagi masih didominasi oleh perbankan konvensional. Selain itu juga timbulnya kesalahan-kesalahan persepsi tentang perbankan syariah dan juga masih ditemukannya praktik-praktik yang menyimpang dari prinsip-prinsip syariah oleh perbankan syariah.

Berbagai upaya dilakukan oleh perbankan syariah untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan yaitu agar masyarakat mengetahui akan produk penghimpunan dan penyaluran dana serta jasa lalu lintas pembayaran yang ditawarkan oleh bank syariah. Upaya yang dilakukan bank syariah untuk mencapai tujuan tersebut misalnya dengan mengadakan promosi melalui media masa atau melakukan pencarian nasabah dengan menjelaskan sistem islam itu kepada masyarakat. Namun, hal tersebut belum memperlihatkan hasil yang memuaskan pada kenyataannya, masih banyak bahkan tidak sedikit dari masyarakat pedesaan yang masih jauh dari jangkauan bank syariah. Oleh karena itu, pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah masih sangat rendah dibandingkan dengan bank konvensional.

Pengetahuan adalah informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang.³ Pengetahuan sangat penting karena dari pengetahuan itulah kita dapat mengetahui apa dan bagaimana seluk beluk bank syariah. Apa dan bagaimana itu bank syariah dapat diketahui dari berbagai media seperti media sosial, poster, dan lainnya. Seperti kita ketahui, sosial media sangat banyak memberikan kita informasi apa saja yang ingin kita ketahui.

Tingkat literasi perbankan syariah di Indonesia masih sangat rendah. Rendahnya tingkat literasi masyarakat Indonesia menunjukkan pengetahuan yang masih kurang terhadap jasa keuangan, sehingga masyarakat Indonesia masih mudah tertipu adanya penawaran investasi yang berkedok pengembalian tingkat bunga yang besar. Maraknya investasi ilegal membuat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga yang mengatur, mengawasi, dan melindungi lembaga keuangan gencar melakukan sejumlah edukasi kepada masyarakat agar lebih mewaspadaai terhadap kegiatan ilegal.⁴

Menurut data Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) ketiga yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan sebesar 38,03% dan indeks inklusi keuangan sebesar 76,19%. SNLIK 2019 menggunakan metode, parameter dan indikator yang sama terdiri dari parameter

³Martinus Tukiran, *Filsafat Manajemen Pendidikan* (Jakarta: PT Kanisius, 2017), hlm. 16.

⁴“Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI),” (<http://www.ojk.go.id>, diakses 21 April 2022 Pukul 14.30 WIB)

pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap, dan perilaku, sementara indeks inklusi keuangan menggunakan parameter penggunaan (*usage*). Sementara itu, literasi syariah meningkat dari 8,1% menjadi 8,93% di 2019. Dengan demikian, data diatas menunjukkan bahwa masih rendahnya literasi keuangan syariah yang hanya sebesar 8,93% jauh dibawah literasi keuangan nasional sebesar 38,03%.⁵

Data tersebut menunjukkan bahwa penduduk Indonesia yang merupakan mayoritas muslim belum sepenuhnya memahami literasi keuangan syariah. Dengan perbandingan yang cukup jauh dengan literasi keuangan nasional, diperlukan adanya sebuah edukasi kepada masyarakat akan pentingnya sebagai muslim untuk memahami literasi keuangan syariah terlebih penduduk Indonesia yang mayoritas Islam.

Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi dari Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang terletak di Pulau Sumatera berbatasan dengan Aceh di sebelah Utara dan dengan Sumatera Barat serta Riau di sebelah Selatan. Berdasarkan data direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) kementerian Dalam Negeri, terdapat 10,12 juta jiwa penduduk di Provinsi dengan Ibu Kota Medan yang beragama Islam. Jumlah tersebut porsinya mencapai 66,43% dari total penduduk di provinsi tersebut yang mencapai 15,24 juta jiwa. Otoritas jasa keuangan(OJK) kantor regional 5 Sumatera Bagian Utara mencatat perbankan syariah di Sumatera Utara mengalami pertumbuhan signifikan. Per April 2021, aset perbankan

⁵<http://www.ojk.go.id>, diakses 21 April 2022 Pukul 10.00 WIB.

syariah yang terdiri dari delapan bank umum syariah dan delapan unit usaha syariah mencapai RP 17,12 triliun dengan pertumbuhan 13,69%. DPR bank syariah di Sumut tercatat bertumbuh 14,92% menjadi Rp 16,48 triliun. Pertumbuhan ini lebih tinggi dari pertumbuhan nasional sebesar 14,16%.⁶Literasi perbankan syariah di Sumatera Utara dikategorikan literasi menengah yaitu 15,45%.

Kota Padangsidimpuan adalah sebuah kota di provinsi Sumatera Utara yang merupakan kota terbesar di wilayah Tapanuli. Agama Islam adalah agama yang paling banyak penganutnya di Kota Padangsidimpuan, akan tetapi perkembangan akan bank syariah masih sangat rendah di Kota ini dibandingkan dengan bank konvensional. Literasi perbankan syariah di kota ini relatif masih rendah.

Tabel I.1
Perkembangan Bank Syariah di Kota Padangsidimpuan

No	Item	Tahun				
		Des 2011	Des 2012	Des 2013	Des 2014	Apr 2015
1	Pembiayaan	557	808	962	962	711
2	DPK	462	546	528	528	479
3	FDR	120,51%	148,00%	182,19%	182,19%	148,48%

Sumber: Statistik Perbankan

Dari tabel diatas, terjadi peningkatan yang relatif pada periode Desember 2011 ke Desember 2012, dimana pembiayaan tumbuh sebesar 45% dan DPK tumbuh sebesar 18,2%. Kota Padangsidimpuan merupakan pasar yang cukup potensial bagi bisnis-bisnis berkonsepkan syariat Islam

⁶Cristine Evifania Manik, "Perbankan Syariah Sumut Tumbuh Moncer Di Tengah Pandemi," (<http://Sumatra.bisnis.com>, diakses 21 April 2022 pukul 15.15 WIB),.

khususnya perbankan Islam. Namun, melihat bagaimana perkembangan perbankan syariah sejauh ini di Kota Padangsidempuan belum optimal. Rendahnya pengetahuan masyarakat terhadap perbankan syariah di kota padangsidempuan adalah kurangnya ketersediaan Sumber daya manusia (SDM) yang profesional dan kompetitif sehingga menghambat perkembangan perbankan syariah, dan kemudian hal tersebut berimplikasi terhadap rendahnya pengetahuan masyarakat Kota Padangsidempuan mengenai perbankan syariah. Dikarenakan kurangnya SDM yang profesional dan kompetitif dalam hal untuk mempromosikan bank syariah dan juga memasarkan produknya maka masih banyak masyarakat yang tidak tau bagaimana bank syariah serta produknya.⁷

Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara merupakan daerah strategis yang cukup banyak penduduknya dan mayoritas yang tinggal adalah bermacam-macam marga. Rata-rata masyarakat yang tinggal di daerah ini berpenghasilan dari hasil pertanian, wirausaha, dan PNS. Banyak masyarakat yang belum mengetahui bank syariah hingga produknya. Secara umum, keseluruhan transaksi perbankan syariah terdiri dari produk pembiayaan, produk dana, dan produk jasa. Adalah suatu keniscayaan dimana masyarakat membutuhkan bank untuk memenuhi kebutuhannya akan dana. Dikarenakan mayoritas masyarakat adalah berdagang, maka untuk memenuhi kebutuhan dana dalam membuka

⁷Sawaluddin Harahap, *“Perkembangan Dan Eksistensi Perbankan Syariah Di Kota Padangsidempuan”* (Skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2015), hlm. 41-42.

usahanya masyarakat harusnya melakukan transaksi melalui produk bank syariah agar terhindar dari bunga dan usaha yang akan dijalankan membawa keberkahan. Akan tetapi, kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap produk bank syariah dan lebih mengetahui bank konvensional dan produknya masyarakat lebih banyak melakukan transaksi pada bank konvensional dibandingkan bank syariah.

Berdasarkan Angket pendahuluan yang disebar oleh peneliti kepada 50 orang masyarakat sebagai penelitian awal peneliti maka hasilnya kurang dari 60% menjawab Tidak menyetujui, dan tidak familiar dengan bank syariah sehingga banyak masyarakat kelurahan Pijorkoling tidak mengetahui dan menggunakan produk bank syariah. Sedangkan lebih dari 40% masyarakat menjawab Ya akan bank konvensional dan produknya menunjukkan bahwa banyak masyarakat yang telah mengetahui dan menggunakan produk bank konvensional.

Berdasarkan fenomena sebelumnya, atas dasar tersebut penulis tertarik meneliti dengan judul **“Analisis Komparatif Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Perbankan Syariah Dan Konvensional di Desa Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan Provinsi Sumatera Utara”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengetahuan masyarakat Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara tentang produk bank syariah masih sangat minim sehingga masyarakat tergiur kepada bank konvensional yang menerapkan sistem bunga.
2. Masyarakat Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan banyak menggunakan produk bank konvensional dibandingkan produk bank syariah.

C. Batasan Masalah

Untuk memudahkan peneliti dalam proses penelitian yang akan dilakukan, maka peneliti membatasi masalah yang akan dibahas. Variabel pengetahuan sebagai variabel (Y), Produk Bank Syariah sebagai variabel (X_1) dan Produk Bank Konvensional sebagai Variabel (X_2) dan populasi pada masyarakat Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian adalah apakah terdapat perbedaan tingkat pengetahuan masyarakat Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan terhadap produk bank syariah dan bank konvensional?

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala pengukuran
Pengetahuan (Y)	Informasi yang diperoleh nasabah tentang produk dan jasa bank.	1. Pengetahuan produk 2. Pengetahuan Pembelian 3. pengetahuan pemakaian ⁸	Ordinal
Produk Bank Syariah (X ₁)	Produk merupakan sesuatu yang dapat ditawarkan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen baik berupa benda berwujud atau tidak berwujud.	1. Variasi produk 2. Harga produk 3. Kualitas Produk	Ordinal
Produk Bank Konvensional (X ₂)	Produk merupakan sesuatu yang bisa ditawarkan kepasar untuk diperhatikan, dimiliki, digunakan, atau dikonsumsi yang dapat memuaskan keinginan dan kebutuhan.	1. Variasi Produk 2. Harga Produk 3. Kualitas Produk	Ordinal

⁸Safrida Hannum, “*Determinasi Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa Perbankan Syariah Studi Kasus Masyarakat Desa Salambue Kec. Padangsidempuan Tenggara*” (Padangsidempuan, IAIN Padangsidempuan, 2021).

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan masyarakat Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan terhadap produk bank syariah dan konvensional.

G. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan terhadap penelitian – penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini, sehingga dapat bermanfaat bagi pengembangan penelitian lanjutan yang akan dilakukan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti tentang analisis pengetahuan masyarakat tentang produk Bank Syariah & produk Bank konvensional di kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. Penelitian ini sebagai pengembangan teori-teori yang diperoleh dari praktik sesungguhnya.

b. Bagi Bank Syariah

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi bagi pihak manajemen perusahaan dalam menerapkan atau menjalankan kegiatan pemasaran

perbankan, sehingga dapat dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan kebijakan pemasaran.

c. Bagi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan sebagai salah satu wujud nyata dari penerapan tugas. Berguna juga sebagai pedoman kajian-kajian ilmu Perbankan Syariah.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi dan gambaran dalam melakukan penelitian khususnya yang berhubungan dengan analisis pemahaman masyarakat tentang Bank Syariah.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk dapat mengumpulkan data gambaran secara ringkas mengenai penelitian ini, maka sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 bab yaitu:

Bab I membahas tentang latar belakang, identifikasi masalah berisi tentang segala variabel yang terkait dengan penelitian yang akan diteliti, batasan masalah berisi tentang agar masalah yang diteliti lebih terfokuskan dan terarah sehingga masalah penelitian tidak melebar, rumusan masalah berisi tentang rumusan dari batasan masalah yang akan diteliti, definisi operasional variabel berisi tentang istilah yang ada dalam setiap variabel dibatasi atau dipertegas makna apa yang dimaksud peneliti agar tidak terjadi

simpang siur pemahaman, tujuan penelitian berisi tentang memperjelas apa yang menjadi tujuan dari penelitian ini, manfaat penelitian berisi tentang hasil penelitian agar dapat memberi manfaat bagi setiap orang yang membutuhkan, serta sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang landasan teori yaitu yang berisi tentang teori yang dapat mendukung masalah penelitian agar dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian terdahulu berisi tentang hasil penelitian sebelumnya, kerangka pikir yang berisi tentang paradigma yang akan dikemukakan oleh peneliti yang akan menjelaskan bahwa adanya pengaruh variabel dependen, dan hipotesis penelitian berisi tentang dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang akan dibuktikan secara empiris.

Bab III tentang metode penelitian yang membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian berisi tentang penjelasan dari jenis penelitian yang dilakukan, populasi dan sampel berisi tentang keseluruhan dari subjek yang akan diteliti, namun ditarik sampel yang merupakan perwakilan dari populasi yang ada guna memperkecil jumlah populasi yang akan diteliti, teknik pengumpulan data berisi tentang penjelasan mengenai data yang digunakan dan cara pengumpulan data oleh peneliti, dan teknik data menjelaskan tentang rumus statistik yang akan digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh oleh tiap-tiap variabel penelitian.

Bab IV hasil penelitian, di dalamnya memuat tentang deskripsi data penelitian yaitu memuat tentang penjabaran dari data yang digunakan dalam penelitian, hasil analisis penelitian yaitu memuat tentang hasil dari

pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti, data diolah dengan menggunakan alat bantu agar lebih memudahkan peneliti dalam mengolahnya.

Bab V penutup, berisi tentang kesimpulan yaitu memuat jawaban-jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah dan saran yaitu memuat pokok-pokok pikiran peneliti kepada pihak-pihak yang terkait dengan masalah atau objek penelitian untuk menjadi bahan pertimbangan dan tindakan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Secara *etimologi* pengetahuan berasal dari kata bahasa Inggris yaitu *knowledge*. Dalam *encyclopedia of philosophy* dijelaskan bahwa definisi pengetahuan adalah kepercayaan yang benar.¹ Menurut Ngatimin pengetahuan adalah sebagai ingatan atas bahan-bahan yang telah dipelajari dan mungkin ini menyangkut tentang mengikat kembali sekumpulan bahan yang luas dari hal-hal yang terperinci oleh teori, tetapi apa yang diberikan menggunakan ingatan akan keterangan yang sesuai.² Menurut sisi Gayalba pengetahuan adalah apa yang diketahui atau hasil pekerjaan tahu.

Pekerjaan tahu tersebut adalah hasil dari kenal, sadar, insaf, mengerti, dan pandai. Dengan demikian pengetahuan merupakan hasil proses dari usaha manusia untuk tahu. Menurut Taufik pengetahuan adalah penginderaan manusia atau hasil tahu terhadap objek melalui indra yang dimilikinya. Partanto Pius dalam Kamus Bahasa Indonesia pengetahuan dikaitkan dengan segala sesuatu yang diketahui berkaitan dengan belajar.

¹Amsal Bakhtiar, *Filsafat Ilmu* (Jakarta: Raja Grafindo, 2010), hlm. 85.

²Sony Keraf, *Ilmu Pengetahuan* (Yogyakarta: Kanisius, 2001), hlm. 25.

Menurut Notoatmodjo, pengetahuan adalah hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya. Pengetahuan seseorang akan berbeda-beda, tergantung dari bagaimana pengindraannya masing-masing terhadap objek atau sesuatu. Secara garis besar terdapat 6 tingkatan pengetahuan, yaitu tahu (*know*), memahami (*comprehention*), aplikasi (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), dan evaluasi (*evaluation*).³

Seseorang menggunakan akal budinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum dilihat dan dirasakan sebelumnya. Pengetahuan merupakan informasi yang diketahui atau disadari oleh seseorang. Pengetahuan memiliki arti lain yaitu pemikiran, gagasan, ide, konsep, dan penalaran yang dimiliki oleh manusia tentang segala hal termasuk ilmu ekonomi Islam khususnya perbankan syariah. Dari beberapa pengetahuan di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan menurut saya adalah segenap apa yang kita ketahui tentang suatu objek tertentu dan suatu perubahan perilaku individu yang berasal dari pengalamannya

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan, yaitu:⁴

³Imas Masturo, dan Nauri Anggit, *Metodologo Penelitian Kesehatan*(KEMENKES RI, 2018)hlm. 4-5.

⁴Rahmad Hakim, Tita Octavia Fauzi, Agus Purwadi, “Analisis Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah Santri Pondok Pesantren Al-Ittihad Mojokerto Dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah” (UNIMAL, 2019), hlm. 189.

- 1) Pengalaman, sumber pengetahuan atau pengalaman itu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Maka, pengalaman pribadi dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan.
- 2) Usia, semakin bertambahnya usia seseorang maka proses-proses perkembangan mentalnya akan bertambah baik, akan tetapi pada umur tertentu, bertambahnya proses perkembangan mental ini tidak secepat seperti ketika berumur belasan tahun.
- 3) Informasi, meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah, tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media dan berbagai macam kegiatan yang ia ikuti, maka hal itu dapat meningkatkan pengetahuan seseorang.
- 4) Hubungan sosial, faktor hubungan sosial mempengaruhi kemampuan individu untuk melakukan hal serupa. Apabila hubungan sosial seseorang dengan individu baik maka pengetahuan yang dimiliki juga akan bertambah.

c. Dasar Hukum Pengetahuan

Semua ilmu pengetahuan bersumber pada Allah SWT, yang ditemukan oleh manusia wahyu-Nya yang tercantum dalam kitab suci Al-Qur'an. Sebagai sumber pengetahuan yang utama sesungguhnya Al-Qur'an telah memberikan banyak informasi dan petunjuk mengenai cara manusia memperoleh ilmu pengetahuan. Hal ini telah banyak disebutkan di hadist maupun ayat-ayat Al-Qur'an, diantaranya adalah

pada ayat Q.S At-Talaq ayat 12. Allah SWT berfirman pada Q.S Ath-Thalaq ayat 12, yaitu:

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَوَاتٍ وَمِنَ الْأَرْضِ مِثْلَهُنَّ يَتَنَزَّلُ الْأَمْرُ بَيْنَهُنَّ

لِتَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ وَأَنَّ اللَّهَ قَدْ أَحَاطَ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمًا



Artinya: Allah-lah yang menciptakan tujuh langit dan seperti itu pula bumi. Perintah Allah berlaku padanya, agar kamu mengetahuibahwasanya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu, dan sesungguhnya Allah ilmu-Nya benar-benar meliputi segala sesuatu.⁵

Ayat yang lalu menjelaskan aneka anugerah Allah yang dapat diterima oleh mereka yang beriman dan beramal saleh, serta janji Allah bagi mereka yang beriman dan beramal saleh. Untuk lebih menyakinkan tentang kebenaran dan janji itu ayat diatas menunjukkan betapa besarkuasa-Nya dengan menyatakan: Yang menjanjikan itu adalah Allah menciptakan dari tiada tujuh langit dan bumi. Seperti mereka yakin diciptakan Allah seperti langit yang tujuh itu. Turun perintah Allah antara mereka yakni antara langit yang tujuh dan bumi itu dengan turunnya malaikat Jibril as. kebumi membawa wahyu Ilahi atau aneka ketetapan Allah yang wujud di bumi ini. Allah menyampaikan kepada kamu informasi ini agar kamu mengetahui bahwa Allah atas segala

⁵Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: CV. Penerbit Deponegoro, 2011), hlm.447.

sesuatu Maha Kuasa, dan bahwa Allah, benar-benar ilmu-Nya telah meliputi segala sesuatu. Karena itulah bertakwalah kepada-Nya, laksanakan tuntunan-Nya, termasuk pesan yang diuraikan sejak awal surah ini menyangkut thalaq dan 'iddah.⁶

d. Cara Memperoleh Pengetahuan

Cara memperoleh pengetahuan menurut Notoadmojo terdiri dari dua cara, cara kuno atau tradisional dan cara modern. Cara kuno terdiri dari tiga cara dan cara modern seperti ilmiah, yaitu:⁷

1) Cara Kuno atau Cara Tradisional

- a) Cara coba salah (*Trial and Error*), cara coba salah ini dilakukan terus berulang-ulang sampaimenemukan solusi atau penyelesaian untuk suatu masalah. Cara dilakukan dengan jawaban kemungkinan dalam memecahkan masalah.
- b) Cara kekuasaan atau otoritas, sumber pengetahuan ini berasal dari para pemimpin formal maupun informal, ahli agama, danberbagai prinsip orang lainyang dikemukakan orang lain yang memiliki kekuasaan, tanpa diuji terlebih dahulu untuk membuktikan kebenarannya baik berdasarkan fakta maupun penalaran sendiri. Sumber ini juga dapat berasal dari pendapat para ahli dibidang masing-masing studi.

⁶M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah, 14* (Jakarta: Lentera Hati, 2002, hlm. 308.

⁷Tri Suparmi, "Pengetahuan Masyarakat Tentang Bank Syariah Studi Kasus Pada Masyarakat Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali" (Skripsi, Surakarta, IAIN Surakarta, 2018), hlm. 15.

c) Pengalaman pribadi, pengalaman pribadi dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengalamanyang pernah ada dalam memecahkan masalah yang pernah terjadi di masa lalu. Pengalaman ini tidak hanya datang dari pengalaman pribadi juga dapat berasal dari pengalaman orang lain.

2) Cara modern dalam memperoleh pengetahuan

Cara ini juga disebut sebagai cara ilmiah atau metodologi penelitian. Melalui metode ini selanjutnya menggabungkan cara berpikir deduktif, induktif, dan verifikatif yang selanjutnya dikenal dengan metode penelitian ilmiah.

e. Pengetahuan Konsumen

Pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki oleh konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa serta pengetahuan lainnya yang berkaitan dengan produk atau jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen. Untuk kepentingan pemasaran pengetahuan konsumen menjadi 3 (tiga) macam yaitu:⁸

1) Pengetahuan produk adalah kumpulan berbagai macam informasi mengenai produk. Pengetahuan ini meliputi kategori produk, merek, terminologi produk, atribut produk atau atribut atau fitur

⁸Budi Rahayu, *Manajemen Pemasaran* (Denpasar: Universitas Udayana, 2017), hlm. 38.

produk, yaitu pengetahuan tentang karakteristik atau atribut produk, pengetahuan tentang manfaat produk, dan pengetahuan tentang kepuasan yang diberikan produk bagi konsumen.

- 2) Pengetahuan pembelian, Perilaku membeli menurut Peter dan Olson memiliki urutan *store contact*, *produk contact*, dan *transaction*. *Store contact*, konsumen akan mencari outlet, pergi ke outlet, dan memasuki outlet. Pada *produk contact*, konsumen akan mencari lokasi produk, mengambil produk tersebut dan membawanya ke kasir. Sedangkan pada *transaction*, konsumen akan membayar produk tersebut dengan tunai, kartu kredit atau alat pembayaran lainnya.
- 3) Pengetahuan pemakaian, Agar produk tersebut bisa memberikan manfaat yang maksimal dan kepuasan yang tinggi kepada konsumen maka konsumen harus bisa menggunakan atau mengkonsumsi produk tersebut dengan benar. Produsen berkewajiban untuk memberikan informasi yang cukup agar konsumen mengetahui cara pemakaian suatu produk.
- 4) Pengetahuan pemakaian suatu produk adalah penting bagi konsumen karena kesalahan dalam menggunakan suatu produk akan menyebabkan produk tidak berfungsi dengan baik. Produsen berkewajiban untuk memberikan informasi yang cukup agar konsumen mengetahui cara pemakaian suatu produk. Pengetahuan pemakaian suatu produk adalah penting bagi konsumen karena

kesalahan dalam menggunakan suatu produk menyebabkan produk tidak berfungsi dengan baik.

f. Pengukuran Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden. Notoatmodjo menyatakan bahwa, “kedalaman pengetahuan yang ingin kita ketahui atau kita ukur dapat kita sesuaikan dengan tingkatan pengetahuan.”

2. Masyarakat

a. Pengertian Masyarakat

Ralph Linton, seorang ahli antropologi mengemukakan bahwa masyarakat adalah setiap kelompok manusia yang telah cukup lama hidup dan bekerja sama, sehingga mereka itu dapat mengorganisasikan dirinya dan berfikir tentang dirinya sebagai satu kesatuan social dengan batas-batas tertentu. M.J. Herskovist, menulis bahwa masyarakat adalah kelompok individu yang diorganisasikan dan mengikuti satu hidup tertentu.

S.R. Steinmetz, seorang sosiologi bangsa Belanda menyatakan bahwa masyarakat adalah kelompok manusia yang terbesar, yang meliputi perkelompokan-perkelompokan manusia yang lebih kecil yang mempunyai hubungan yang erat dan teratur.⁹

⁹Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar, 5th* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hlm. 106.

Masyarakat merupakan suatu kumpulan dari beberapa individu yang hidup dalam suatu wilayah tertentu yang tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan dari orang lain disekitarnya. Jadi pengetahuan masyarakat dapat dikatakan sebagai ruang lingkup dari cara berfikir dari masyarakat terhadap sesuatu yang pada awalnya tidak menegenahui jadi tahu dengan didukung dari sebuah informasi yang diperolehnya.

Islam bukan hanya agama tapi juga sebuah komunitas (ummat) atau sering disebut masyarakat, dimana masyarakat merupakan kumpulan orang banyak dengan berbagai pemikiran. Ummah adalah terma yang dianggap paling cocok untuk menunjukkan masyarakat ideal dalam Islam. Menurut sejumlah ayat dalam Al-Qur'an, kata ummat memiliki makna yang beragam, diantaranya: nilai-nilai tradisi atau sistem (*wajadna 'ala ummatin*), suku atau kelompok (*wa idh qalat ummatun minhum*), waktu yang ditentukan (*ummatin ma'dudah*), dan sekelompok binatang (*umamun amtsalukum*).¹⁰

Namun,dengan perbedaan pemikiran serta pendapat, menjadikan “manusia tidak mengerti keseluruhan hakikat hidup ini. Manusia tidak mengerti bagaimana cara mengatur hubungan antara mereka atau menyelesaikan perselisihan diantara mereka. Manusia justru memiliki egoisme yang memicu pada perselisihan.” Oleh karena itu Allah

¹⁰Nurdin, Amin, Dkk, *Sosiologi Al-Qur'an, Agama, Dan Masyarakat Dalam Islam* (Jakarta: LP2M UIN Syarif Hidayatullah, 2015), hlm. 19.

mengutus Nabi untuk menjelaskan ketentuan-ketentuan Allah dan sebagai mediator untuk menyelesaikan perselisihan, di mana para Nabi dalam melaksanakan tugasnya tidak berputus asa dan menyampaikan perintah dan hukum Allah dengan tidak memaksa masyarakat untuk melaksanakan hal tersebut. Hal ini ditegaskan dalam Q.S Al-maidah ayat 25.

قَالَ رَبِّ إِنِّي لَا أَمْلِكُ إِلَّا نَفْسِي وَأَخِي^ط فَافْرُقْ بَيْنَنَا وَبَيْنَ الْقَوْمِ

الْفَاسِقِينَ ﴿٢٥﴾

Artinya: Berkata Musa: "Ya Tuhanku, aku tidak menguasai kecuali diriku sendiri dan saudaraku. Sebab itu pisahkanlah antara kami dengan orang-orang yang fasik itu".¹¹

Makna dari ayat tersebut yaitu, dalam ayat ini Nabi Musa As. hanya menyebut dirinya dan saudaranya Harun As, tidak menyebut kedua rupanya Nabi Musa As. belum sepenuhnya yakin tentang mereka. Sementara ulama memahami kata saudaraku dalam arti saudaraku sendirian, sehingga ia tidak hanya menunjuk kepada Nabi Harun As. tetapi siapa saja termasuk dua orang diatas. Pendapat lain, dihadap oleh penggunaan bentuk tunggal pada kata saudaraku, seandainya yang dimaksud adalah kedua orang itu bersama Nabi Harun dan lain-lain, maka bentuk kata yang

¹¹Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, hlm. 89.

digunakannya adalah bentuk jamak ikhwat atau Ikhwan. Agaknya Nabi Musa As. hanya menyebut dirinya dan saudaranya, karena mereka berdua adalah yang paling bertanggung jawab di tengah-tengah masyarakat Bani Isra'`il, dalam kedudukan beliau sebagai Rasul yang ditugaskan Allah SWT. membimbing mereka.¹²

b. Masyarakat Sederhana dan Masyarakat Maju

1) Masyarakat Sederhana

Masyarakat sederhana dapat diartikan sebagai masyarakat yang memiliki hubungan yang lebih mendalam dan erat dan sistem kehidupan umumnya berkelompok dengan dasar kekeluargaan. Sebagian besar warga masyarakat hidup dari pertanian. Masyarakat tersebut homogen, seperti dalam hal mata pencaharian, agama, adatistiadat dan sebagainya. Dengan kata lain masyarakat desa identik dengan istilah gotong royong yang merupakan kerja sama untuk mencapai kepentingan-kepentingan mereka.

Masyarakat sederhana (primitif) pola pembagian kerja cenderung dibedakan menurut jenis kelamin. Pembagian kerja dalam bentuk lain tidak terungkap dengan jelas, sejalan dengan pola kehidupan dan pola perekonomian masyarakat primitif atau belum sedemikian rupa seperti pada masyarakat maju. Pembagian kerja pada masyarakat sederhana menurut jenis kelamin, misalnya

¹²M. Quraish Shihab, hlm. 69.

berburu atau menangkap ikan dilaut merupakan pekerjaan yang berat, perlu keterampilan, kemampuan dan daya tahan fisik yang kuat oleh karena itu hal ini dikerjakan oleh laki-laki. Sedangkan mengurus rumahtangga, merajut, membuat pakaian dan bercocok tamam merupakan pekerjaan perempuan.¹³

2) Masyarakat Maju

Masyarakat maju cenderung berubah pesat karena adanya perkembangan teknologi, sarana pendidikan yang memadai, mobilitas kerja yang tinggi, akan tetapi memungkinkan taraf individualisme yang tinggi, mobilitas sosial yang kompleks. Individualisme, mampu mengurus dirinya sendiri tanpa harus bergantung pada orang lain. Masyarakat maju memiliki aneka ragam kelompok sosial, atau lebih akrab dengan sebutan kelompok organisasi kemasyarakatan yang tumbuh dan berkembang berdasarkan kebutuhan serta tujuan tertentu yang akan dicapai. Organisasi masyarakat ini tumbuh dan berkembang dalam lingkungan terbatas sampai pada cakupan nasional, regional maupun internasional. Dalam lingkungan masyarakat maju dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:¹⁴

a) Masyarakat Non-Indusri

Masyarakat non industri dapat dibedakan kelompok primer,

¹³Abu Ahmadi, hlm. 97-98..

¹⁴Abu Ahmadi,hlm. 99-101.

yaitu interaksi antar anggota terjalin lebih interaktif, lebih erat, lebih akrab serta kelompok sekunder, yaitu terpaut saling berhubungan tak langsung, formal, juga kurang bersifat kekeluargaan.

b) Masyarakat Industri

Masyarakat industri cenderung di klasifikasi kepada masyarakat kompleks, dimana pada masyarakat kompleks banyak timbul kepribadian individu, membutuhkan derajat integrasi yang serasi, akan tetapi hanya akan sampai pada batas tertentu, sesuai dengan bertambahnya individualisme.

3. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah berasal dari dua kata, yaitu bank dan syariah. Kata bank artinya lembaga keuangan yang tugas dan fungsinya menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat. Kata syariah dalam versi bank syariah di Indonesia adalah aturan perjanjian dana atau pembiayaan kegiatan usaha sesuai dengan syariat Islam. Jika digabungkan bank syariah merupakan suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berkelebihan dan dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan syariat islam.¹⁵

Menurut Undang-Undang Perbankan No. 21 Tahun 2008, yang

¹⁵Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenamedia Grup, 2014), hlm.54 _

dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk lainnya dalam meningkatkan taraf hidup rakyat.¹⁶ Bank syariah menurut Sudarsono, adalah lembaga keuangan negara yang memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya di dalam lalu lintas pembayaran dan juga peredaran uang yang beroperasi dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah atau Islam. Menurut Perwataatmadja, bank syariah adalah bank yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah (Islam) dan tata caranya didasarkan pada ketentuan Al-Qur'an dan Hadist.

Dari uraian diatas, perbankan syariah menurut saya adalah suatu lembaga keuangan berbasis syariah yang dimana kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat serta memberikan jasa layanan bank dengan tujuan kemaslahatan ummat. Dalam operasionalnya, bank syariah mengikuti aturan-aturan dan norma-norma Islam, seperti:¹⁷

1. Bebas dari bunga (riba)
2. Bebas dari kegiatan spekulatif yang non produktif seperti perjudian (*masysir*)
3. Bebas dari hal-hal yang tidak jelas dan meragukan (*gharar*)
4. Bebas dari hal-hal yang rusak atau tidak sah (*bathil*)

¹⁶*Ibid*, hlm. 56.

¹⁷Kasmir, *Manajemen Perbankan Syariah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 13.

5. Hanya membiayai kegiatan yang halal. Secara singkat empat prinsip pertama biasa disebut anti MAGHRIB (maysir, gharar, riba, dan bathil).

Dasar pemikiran terbentuknya bank syariah bersumber dari adanya larangan riba di dalam Al-Qur‘andan Al-Hadits yaitu di dalam Al-Qur‘an surah Al-Baqarah ayat 278-279:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ

مُؤْمِنِينَ ﴿٢٧٨﴾ فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۗ وَإِن

تُبْتِئْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ



Artinya: Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada allah dan tinggalkanlah sisa riba (yang belum dipungut) jika kau orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa allah dan rasulnya akan menerangi mu. Dan jika kamu bertaubat maka bagi mu pokok hartamu, kamu tidak menganiaya dan tidak pula dianiaya.¹⁸

Pada tahap ini, Allah SWT dengan jelas dan tegas mengharamkan jelas tambahan yang diambil dari pinjaman. Ayat terakhir yang terkait dengan riba diwahyukan menjelang akhir masa kenabian Muhammad SAW. Riwayat-riwayat yang terekam

¹⁸Departemen Agama, *Alqur‘an Dan Terjemahannya*, hlm.367

di dalam tafsir Thabari mengindikasikan tahun 8 H atau sesudahnya. Ada kesepakatan umum dikalangan mufassir bahwa ayat diatas adalah ayat terakhir yang diwahyukan terkait pengharaman riba.¹⁹ Bank syariah dalam menjalankan usahanya menggunakan pola bagi hasil yang merupakan landasan utama segala operasinya, baik dalam produk pendanaan, pembiayaan maupun dalam produk lainnya.

b. Fungsi dan Peran Bank Syariah

Adapun fungsi dan peran bank syariah yang diantaranya dalam pembukaan standar akuntansi yang dikeluarkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution*) sebagai berikut:²⁰

1. Manajer investasi
2. Investor
3. Penyedia jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran
4. Pelaksanaan kegiatan sosial, mengeluarkan dan mengelola (menghimpun, mengadministrasikan, mendistribusikan) zakat serta dana-dana sosial lainnya.

Beberapa konsep yang melekat pada bank syariah sangat sesuai dengan kebutuhan pembangunan baik masa kini maupun masa yang akan datang, dimana bank syariah adalah system

¹⁹Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi, Kedua* (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2014), hlm. 227.

²⁰Heri Sudarsono, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi Dan Ilustrasi* (Yogyakarta: EKONOSIA, 2013), hlm.43.

perbankan yang diperlukan masyarakat saat ini dan saat yang akan datang karena hal-hal berikut ini:²¹

- 1) Bank syariah mendorong kebersamaan antara bank dan nasabahnya dalam menghadapi risiko usaha dan membagi keuntungan atau kerugian secara adil.
- 2) Operasi penyaluran dana bank syariah berupa pembiayaan tidak mengutamakan jaminan kebendaan baik berupa surat hak atas kepemilikan harta tetap maupun fidusia. Hal ini dapat dilakukan karena pembiayaan yang diberikan adalah berupa tantangan dana untuk membeli barang kebutuhan peminjamm dimana barang itu selama belum lunas masih menjadi milik bank.
- 3) Untuk pembiayaan al-mudharabah, bank syariah dengan sendirinya tidak akan membebani nasabah dengan biaya-biaya tetap yang berada di luar jangkauannya. Nasabah hanya diwajibkan membagi hasil usahanya sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan sebelumnya. Bagi hasil kecil jika keuntungan usahanya kecil dan bagi hasil besarkalau hasil usahanya besar.
- 4) Karena pendapatan dari bagi hasil yang diterima nasabah sebagai penyimpan dana pada bank akan berbeda dari waktu ke

²¹Ikhwaluddin Harahap, "Peranan Perbankan Syariah Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat," 2016,hlm. 215.

waktu sesuai dengan situasi ekonomi, maka nasabah secara otomatis sudah dapat mengetahui keadaan banknya jauh sebelum bank tersebut menderita kerugian, inilah keterbukaan yang dijamin oleh bank syariah.

- 5) Bank syariah dalam operasinya juga terbebas dari penyimpangan-penyimpangan, karena penyaluran dana selalu dikaitkan dengan barang (terutama barang modal) yang diperlukan peminjam. Karena bank dengan sistem ini tidak berdampak inflasi, mendorong investasi, mendorong pembukaan lapangan kerja baru dan mendorong terjadinya pemerataan pendapatan.
- 6) Bank syariah juga menyediakan pinjaman murah bebas biaya disebut alqardul hasan yang disimpan ada rekening dana umat atas nama bait altamwil, yayasan-yayasan, BAZIS, masjid, massjid dan sebagainya yang dananya dikumpulkan dari zakat, infak, dan sedekah sebelum saatnya disalurkan kepada yang berhak.
- 7) Investasi yang dilakukan nasabah bank syariah tidak tergantung kepada tinggi rendahnya tingkat bunga karena tidak ada biaya uang (biaya bunga pinjaman) yang harus diperhitungkan.
- 8) Bank syariah bersifat mandiri dan tidak terpengaruh secara langsung oleh gejolak moneter, baik dalam negeri maupun internasional karena kegiatan operasional bank syariah tidak

menggunakan perangkat bunga. Kemandirian ini menjamin bank syariah mempunyai ketahanan yang kuat terhadap pengaruh negatif globalisasi.

- 9) Persaingan antar bank syariah tidak saling mematikan tapi salingmenghidupi. Bentuk persaingan antar bank syariah adalah berlomba-lomba untuk lebih tinggi dari yang lain dalam memberikan porsi bagian laba kepada nasabah. Dengan demikian, bank yang bagihasilnya sehingga memperoleh manfaat dari besarnya porsi pembagian laba bank tersebut.

c. Tujuan Bank Syariah

Bank syariah mempunyai tujuan adalah sebagai berikut:²²

1. Mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk bermuamalah/beraktifitas secara islami khususnya muamalah.
2. Memotivasi masyarakat untuk ikut serta dalam pembangunan.
3. Melalui produk perbankan syariah yang ada, akan menyadarkan masyarakat mengenai pentingnya berbagi dan bagi hasil. Artinya masyarakat tidak lagi melakukan riba.

d. Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional

Bank konvensional adalah sebuah institusi bisnis yang bernafaskan atas dasar prinsip ekonomi barat, sehingga keuntungan hanya diterjemahkan dalam tatanan dan aspek material belaka. Sementara bank syariah adalah sebuah prinsip perbankan yang dilandaskan pada

²²*Ibid*, hlm. 57

nilai-nilai Islam, sehingga tidak hanya menghendaki keuntungan material, namun juga keuntungan spiritual. Sehingga identitas bank syariah yang mengharapkan keuntungan adalah ciri khas yang melekat dalam bank syariah itu sendiri. Beberapa perbedaan antara bank syariah dengan bank konvensional yaitu:²³

Tabel II. 1
Perbedaan bank syariah dan bank konvensional

Karakteristik	Bank Syariah	Bank Konvensional
Kerangka bisnis	<ul style="list-style-type: none"> - Berlandaskan pada nilai-nilai Islam - Menjadikan Masalah Sebagai tujuan untuk mencapai Falaah - Meninggalkan segala bentuk aktivitas yang bertentangan dengan nilai agama 	<ul style="list-style-type: none"> - Bank Konvensional Prinsip ekonomi (barat) dijadikan sebagai landasan filosofis - Kegiatan bisnis dilandaskan pada orientasi keuntungan yang optimal
Landasan hukum	<ul style="list-style-type: none"> - Hukum Syariah - UU Perbankan 	<ul style="list-style-type: none"> - UU Perbankan
Imbalan hasil	<ul style="list-style-type: none"> - Prinsip Bagi Hasil dan Margin yang Jelas - Disepakati secara Bersama-sama 	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem Bunga - Fluktuatif dan sesuai dengan tingkat suku bunga
Bentuk transaksi	<ul style="list-style-type: none"> - Akad yang jelas sesuai Kesepakatan Bersama - Menjunjung tinggi hak dan kewajiban sesuai akad 	<ul style="list-style-type: none"> - Uang boleh digunakan sesuai keinginan
Pengawas	<ul style="list-style-type: none"> - Manajemen Prudensial - Manajemen Syariah 	<ul style="list-style-type: none"> - Manajemen Prudensial

²³Sumarⁱⁿ, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah, Pertama* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 58.

e. Produk Bank Syariah

Pada dasarnya produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah dapat dibagi menjadi empat bagian besar, yaitu:²⁴

1. Produk Pendanaan

Produk-produk pendanaan bank syariah ditujukan untuk mobilisasi dan investasi tabungan untuk pembangunan ekonomi dengan cara yang adil sehingga keuntungan yang adil dapat dijamin bagi semua pihak. Tujuan mobilisasi dana merupakan hal penting karena Islam secara tegas mengutuk penimbunan tabungan dan menuntut penggunaan sumber dana secara produktif dalam rangka mencapai tujuan sosial-ekonomi Islam. Dalam hal ini bank syariah melakukannya tidak dengan prinsip bunga, melainkan prinsip-prinsip yang sesuai dengan syariat Islam, terutama *wadi'ah*, *qardh*, *mudharabah* dan *ijarah*. Produk-produk pendanaan bank syariah mempunyai 4 jenis berbeda, yaitu:²⁵

a. Pendanaan dengan prinsip *wadi'ah*

1) Giro *Wadi'ah*

Giro *Wadi'ah* adalah bentuk produk pendanaan bank syariah berupa simpanan nasabah dalam bentuk rekening giro untuk keamanan dan kemudahan pemakaiannya.

Nasabah dapat menarik dananya sewaktu-waktu dengan

²⁴Adiwarman Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih Dan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.97.

²⁵Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 113.

menggunakan fasilitas yang disediakan bank untuk nasabah yaitu buku cek, bilyet giro, kartu ATM, fasilitas pembayaran, dll. Dalam aplikasinya ada giro wadi'ah yang memberikan bonus dan ada yang tidak. Pada kasus pertama, giro wadi'ah memberikan bonus karena bank menggunakan dana simpanan giro untuk menghasilkan keuntungan. Pada kasus kedua, giro wadi'ah tidak memberikan bonus karena bank hanya menggunakan simpanan giro untuk menyeimbangkan kebutuhan likuiditas bank.

2) Tabungan *Wadi'ah*

Tabungan *wadi'ah* adalah produk pendanaan bank syariah berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening yang mana nasabah tidak dapat menarik dananya sewaktu-waktu.

b. Pendanaan dengan prinsip *Qardh*

Qardh merupakan pinjaman kebajikan. Simpanan giro dan tabungan menggunakan prinsip *qardh*, ketika bank sebagai penerima pinjaman tanpa bunga dari nasabah deposan sebagai pemilik modal.

c. Pendanaan dengan prinsip *Mudharabah*

1) Tabungan *Mudhrabah*

Mudharabah merupakan prinsip bagi hasil dan bagi kerugian ketika nasabah sebagai pemilik modal menyerahkan uangnya kepada bank sebagai pengusaha untuk diusahakan. Keuntungan dibagi sesuai kesepakatan, dan kerugian ditanggung oleh pemilik dana.

Tabel II.2
Perbandingan Tabungan *Wadi'ah* dan *Mudhrabah*

No		Tabungan Mudhabah	Tabungan <i>Wadi'ah</i>
1	Sifat Dana	Investasi	Titipan
2	Penarikan	Hanya dapat dilakukan pada periode tertentu	Dapat dilakukan setiap saat
3	Insentif	Bagi Hasil	Bonus
4	Pengembalian Modal	Tidak dijamin dikembalikan 100%	Dijamin dikembalikan 100%

2) Investasi Umum

Bank syariah menerima simpanan deposito berjangka ke dalam rekening investasi umum dengan prinsip *mudharabah al-muthlaqah*. Dalam *mudharabah al-muthlaqah*, bank sebagai *mudharib* mempunyai kebebasan mutlak dalam mengelola investasi. Jangka waktu investasi disepakati bersama, keuntungan dibagi bersama sesuai kesepakatan. Apabila kerugian tidak disebabkan oleh bank maka nasabahlah yang menanggung kerugian.

3) Investasi khusus

Bank syariah menawarkan investasi khusus kepada nasabah yang ingin menginvestasikan dananya dalam proyek dengan prinsip *mudharabah al-muqayyadah*. Rekening investasi ini ditujukan kepada nasabah besar atau institusi. Dalam *mudharabah al-muqayyadah* bank menginvestasikan dana nasabah ke dalam suatu proyek. Jangka waktu investasi dan bagi hasil disepakati bersama.

Investasi khusus ini ada dua jenis yaitu investasi khusus *On Balance Sheet (Executing)*: Pemodal menetapkan syarat, kedua pihak sepakat dengan usaha, bank menerbitkan bukti investasi, dan bank memisahkan dana. Investasi khusus *Off Balance Sheet (Channeling)*: penyaluran langsung ke nasabah, bank menerima komisi, bank menerbitkan bukti investasi, dan bank mencatat di rekening administrasi.

4) Sukuk Al-Mudharabah

Sukuk merupakan obligasi syariah. Obligasi syariah adalah salah satu alternatif investor untuk berinvestasi sesuai dengan syariat islam.

d. Pendanaan dengan Prinsip *Ijarah*

1) Sukuk *Al-Ijarah*

Ijarah dimanfaatkan bank syariah untuk menghimpun dana dengan menerbitkan sukuk yang merupakan obligasi syariah. Obligasi syariah ini dapat menggunakan prinsip bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*), prinsip jual beli (*murabahah*, *salam*, dan *istishna*) dan sewa.

2. Produk Pembiayaan

Menurut Al-Harran pembiayaan dalam perbankan syariah terbagi 3, yaitu:²⁶

- a. *Return Bearing Financing*, yaitu bentuk pembiayaan yang secara komersial menguntungkan, ketika pemilik modal mau menanggung risiko kerugian dan nasabah juga memberikan keuntungan.
- b. *Return Free Financing*, yaitu bentuk pembiayaan yang tidak untuk mencari keuntungan yang lebih ditujukan kepada orang yang membutuhkan, sehingga tidak ada keuntungan yang dapat diberikan.

²⁶ Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 122.

- c. *Charity Financing*, yaitu bentuk pembiayaan yang memang diberikan kepada orang miskin dan membutuhkan, sehingga tidak ada klaim terhadap pokok dan keuntungan.

Produk-produk pembiayaan bank syariah ditujukan untuk menyalurkan investasi dan simpanan masyarakat ke sektor riil dengan tujuan produktif dalam bentuk investasi bersama menggunakan pola bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*), investasi sendiri kepada yang membutuhkan pembiayaan menggunakan pola jual beli (*murabahah*, *salam*, dan *istishna*), dan pola sewa.

Tabel II.3
Produk-produk Pembiayaan

NO.	Produk Pembiayaan	Prinsip
1	Modal Kerja	<i>Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Salam</i>
2	Investasi	<i>Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Istishna, Ijarah, Ijarah Muntahiya Bittamlik</i>
3	Pengadaan Barang Investasi	<i>Murabahah, ijarah Muntahiya Bittamlik, Musyarakah, Munataqisah</i>
4	Perumahan	<i>Murabahah, ijarah Muntahiya Bittamlik, Musyarakah, Munataqisah</i>
5	Proyek	<i>Mudharabah, Musyarakah</i>
6	Ekspor	<i>Mudharabah, musyarakah, murabahah</i>
7	Surat Berharga	<i>Mudharabah, Qardh</i>
8	Sewa Beli	<i>Ijarah Muntahiya Bittamlik</i>

1) Pembiayaan Modal Kerja

- a. Bagi hasil

Kebutuhan modal kerja usaha yang beragam, seperti untuk membayar tenaga kerja rekening listrik dan air, dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola bagi hasil dengan akad *mudharabah* dan *musyarakah*, sebagai contoh, usaha rumah makan, usaha bengkel, dll.

b. Jual beli

Kebutuhan modal kerja usaha perdagangan untuk membiayai barang dagangan dipenuhi dengan pembiayaan jual beli dengan akad *murabahah*.

2) Pembiayaan Investasi

a. Bagi Hasil

Kebutuhan investasi secara umum dipenuhi dengan pembiayaan bagi hasil melalui akad *mudharabah* dan *musyarakah*. Sebagai contoh pembuatan pabrik baru, usaha baru, perluasan usaha, dll.

b. Jual Beli

Kebutuhan investasi dengan pembiayaan jual beli adalah dengan akad *musyarakah*. Sebagai contoh, pembelian mesin, pembelian kendaraan untuk usaha, dan sebagainya.

c. Sewa

Kebutuhan aset investasi yang sangat tinggi dan butuh waktu lama untuk memproduksinya tidak dilakukan dengan cara bagi hasil melainkan dengan pola sewa yaitu akad *Ijarah* atau *Ijarah Muntahiyah Bittamlik*. Sebagai contoh, pembiayaan pesawat terbang, kapal, dan sejenisnya.

3) Pembiayaan Aneka Barang, Perumahan, dan Properti

a. Bagi Hasil

Kebutuhan barang konsumsi perumahan, atau properti dapat dipenuhi dengan pembiayaan pola bagi hasil dengan akad *Musyarakah mutanaqisah*, misalnya, pembelian mobil, sepeda motor, rumah, apartemen, dll.

b. Jual Beli

Kebutuhan barang konsumsi, perumahan, dan properti, dipenuhi dengan pembiayaan pola jual beli dengan akad *murabahah*. Dengan akad ini bank syariah memenuhi kebutuhan nasabah dengan membelikan aset yang dibutuhkan nasabah dari *supplier* kemudian menjual kembali kepada nasabah dengan mengambil margin. Selain margin, bank syariah juga menanggung risiko. Sementara itu,

nasabah tetap mendapatkan kebutuhan asetnya dengan harga yang tetap.

c. Sewa

Kebutuhan barang konsumsi, perumahan, atau properti dipenuhi dengan pembiayaan berpola sewa dengan akad *Ijarah Muntahiyah Bittamlik*. Dengan akad ini bank syariah membeli aset yang dibutuhkan nasabah kemudian menyewakannya kepada nasabah dengan perjanjian pengalihan kepemilikan di akhir periode dengan harga yang disepakati di awal akad.

3. Produk Jasa Perbankan

Produk-produk jasa perbankan dengan pola lainnya umumnya menggunakan akad *tabarru'* yang dimaksudkan tidak mencari keuntungan, tetapi dimaksudkan sebagai fasilitas pelayanan kepada nasabah dalam melakukan transaksi perbankan. Oleh karena itu, bank sebagai penyedia jasa hanya membebani biaya administrasi. Jasa perbankan dalam golongan ini yang bukan termasuk akad *tabarru'* adalah akad *sharf* yang merupakan akad pertukaran uang dengan uang dan *ujr* yang merupakan bagian dari *ijarah* (sewa) yang dimaksudkan untuk mendapatkan upah (*ujroh*) atau *fee*.

Tabel II. 4
Produk-produk Jasa Perbankan

No	Produk	Prinsip
Jasa keuangan		
1	Dana talangan	Qardh
2	Anjak Piutang	Hiwalah
3	L/C, Transfer, Inkaso, Kliring,	Wakalah
4	Jual Beli Valuta Asing	Sharf
5	Gadai	Rahn
6	Payroll	Ujr/wakalah
7	Bank garansi	Kafalah
Jasa nonkeuangan		
8	Safe Deposit Box	Wadiyah yad amanah
Jasa Keagenan		
9	Investasi Terikat	Mudharabah muqayyadah
Kegiatan sosial		
10	Pinjaman Sosial	Qardhul Hasan

4. Bank

a. Pengertian Bank

Bank adalah lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi orang perseorangan, badan-badan usaha swasta, badan-badan usaha milik negara, bahkan lembaga-lembaga pemerintahan menyimpan dana-dana yang dimilikinya. Menurut UU Perbankan No. 10 Tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.²⁷ Berdasarkan uraian

²⁷Ismail, *Manajemen Perbankan: Dari Teori Ke Aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 3.

diatas, disimpulkan bahwa bank adalah lembaga keuangan yang bertugas menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya ke masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat banyak.

b. Fungsi Bank

Fungsi bank ada tiga, yaitu sebagai penghimpun dana dari masyarakat, sebagai penyalur dana ke masyarakat, dan menyediakan layanan jasa.²⁸ Dari ketentuan ini tercermin fungsi bank sebagai perantara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak-pihak yang kekurangan dana.

c. Tujuan Bank

Adapun tujuan bank yaitu bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

d. Produk-Produk Bank

1. Produk Penghimpun Dana, yaitu:²⁹

- a) Simpanan Giro, merupakan simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet, atau sarana penarikan lainnya.
- b) Simpanan Tabungan, merupakan simpanan nasabah pada bank yang penarikannya sesuai dengan perjanjian yang ditetapkan

²⁸*Ibid*, hlm. 4-6,

²⁹Ismail, *Manajemen Perbankan: Dari Teori Ke Aplikasi*, hlm. 24-26.

oleh nasabah pemegang tabungan dan bank. Penarikan tabungan dilakukan menggunakan buku tabungan, slip penarikan, kuitansi, atau kartu tunjangan tunai (ATM).

- c) Simpanan Deposito, merupakan simpanan yang memiliki jangka waktu tertentu (jatuh tempo). Penarikannya pun dilakukan sesuai jangka waktu yang diperjanjikan antara nasabah dan bank.

2. Produk Penyaluran Dana

a. Kredit Produktif

Kredit produktif merupakan jenis kredit yang diberikan kepada nasabah dengan tujuan untuk melakukan usaha. Kredit produktif dibagi menjadi 5, yaitu:³⁰

- 1) Kredit investasi adalah kredit yang diberikan oleh bank kepada pengusaha dalam rangka melakukan investasi atau pengadaan barang modal. Contoh kredit investasi adalah kredit pembelian tanah, membangun gedung pabrik, dll.
- 2) Kredit Modal kerja merupakan kredit yang diberikan kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dalam jangka pendek, yaitu kurang dari 1 tahun. Kredit tersebut digunakan untuk membeli bahan baku, barang persediaan, piutang dagang, dll.

³⁰ Ismail, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Prenadamedia grup, 2011), hlm. 27.

- 3) Kredit Perdagangan merupakan kredit yang diberikan jangka pendek, yang diberikan debitur untuk memperluas volume perdagangannya.
 - 4) Kredit Ekspor Impor yang transaksinya dalam negeri. Kredit ekspor impor diaplikasikan dalam bentuk letter of credit.
 - 5) Kredit konstruksi adalah kredit yang diberikan kepada nasabah pada masa konstruksi, yaitu masa pembangunan proyek.
- b. Kredit Konsumtif

kredit konsumtif merupakan jenis kredit yang diberikan kepada perorangan untuk memenuhi kebutuhan yang sifatnya konsumsi. Contohnya adalah kredit kepemilikan rumah (KPR), kepemilikan modal, dll.

3. Produk Jasa

- a. Kiriman uang (transfer)
- b. Kliring, merupakan jasa bank yang diberikan dalam rangka penagihan warkat antarbank yang berasal dari wilayah kliring yang sama.
- c. Inkaso, merupakan jasa penagihan yang diberikan bank terhadap warka kliring atau surat berharga yang diterbitkan bank yang berada di luar wilayah kliring.

- d. Save Deposit Box, merupakan jasa yang diberikan oleh bank dalam penyewaan box atau kotak pengaman yang digunakan untuk menyimpan surat berharga.
- e. Bank Garansi, merupakan jasa yang diberikan bank dalam memberikan jaminan kepada nasabah untuk mengerjakan sesuatu kepentingan pihak lain.
- f. Kartu Kredit (*Credit Card*)

Kartu kredit adalah alat pembayaran pengganti uang tunai atau cek. Menurut Suryohadibroto dan Prakoso, kartu kredit adalah alat pembayaran sebagai pengganti uang tunai yang sewaktu-waktu dapat digunakan konsumen untuk ditukarkan dengan produk barang dan jasa yang diinginkannya pada tempat-tempat yang menerima kartu kredit atau bisa digunakan konsumen untuk menguangkan kepada bank penerbit atau jaringannya.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel III.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Nyimas Aditya Eka Putri (2019)	Analisis komparatif tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah dan konvensional di Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah adalah cukup tinggi yaitu 0,64 (64%), sedangkan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk bank konvensional adalah 0,75

		(Skripsi Institut Agama Islam Negeri Bengkulu).	(75%). Hal ini dibuktikan dengan hasil uji <i>Paired Simple t-Test</i> di SPSS 16 yaitu 0,016
2	Friska Silwy Sitorus (2019)	Analisis tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk Perbankan Syariah di Kelurahan Pematang Pasir Kecamatan Teluk Nibung Kota TanjungBalai. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat terhadap produk Bank Syariah masih sangat rendah, masyarakat hanya mengetahui bank syariah saja.
3	Enin Nur'aeni (2013)	Pengaruh promosi perbankan syariah terhadap minat masyarakat memilih bank syariah (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa promosi perbankan syariah berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam memilih bank.
4	Bambang Waluyo (2018)	Implementasi Pembiayaan <i>Mudharabah</i> pada bank syariah untuk merealisasikan tujuan ekonomi islam. (Jurnal, Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol 2 No. 2 Tahun 2018 dari Universitas Islam Depok).	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan <i>mudharabah</i> dapat merealisasikan tujuan ekonomi islam dikarenakan pembiayaan <i>mudharah</i> sangat sesuai dengan ajaran islam.
5	Jernih Citra (2021)	Pengetahuan masyarakat Kelurahan Padang Matinggi Kecamatan Padangsidempuan Selatan Terhadap Produk Perbankan Syariah (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat Kelurahan Padangmatinggi Kecamatan Padangsidempuan Selatan masih tergolong sangat rendah.
6	Nur amalia	Analisis keputusan nasabah pemilihan	Hasil penelitian menunjukkan dengan uji t bahwa faktor

	Sholeha (2017)	produk pembiayaan Griya BSM (studi pada bank syariah Mandiri KC Kedaton Bandar Lampung. (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung).	keagamaan, pelayanan, dan promosi berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan Griya BSM
--	----------------	---	--

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas adanya persamaan peneliti dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti tentang pengetahuan masyarakat, sedangkan perbedaannya, yaitu:

1. Nyimas Aditya Eka Putri tentang analisis komparatif tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah dan konvensional. Perbedaannya adalah pada waktu dan tempat penulisan dan bentuk variabel (x).
2. Frisa Silwy Sitorus tentang analisis tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk Perbankan Syariah. Perbedaannya adalah waktu, dan lokasi penelitian.
3. Enin Nur'aeni tentang pengaruh promosi perbankan syariah terhadap minat masyarakat memilih bank syariah. Perbedaannya adalah lokasi dan waktu penelitian.
4. Bambang Waluyo tentang Implementasi Pembiayaan *Mudharabah* pada bank syariah untuk merealisasikan tujuan ekonomi islam. Perbedaannya adalah lokasi dan tempat objek yang diteliti, dan variabel penelitian.
5. Jernih Citra tentang Pengetahuan masyarakat Kelurahan Padang Matinggi Kecamatan Padangsidempuan Selatan Terhadap Produk Perbankan Syariah. Perbedaannya adalah lokasi dan variabel penelitian.
6. Nur Amalia Sholeha tentang Analisis keputusan nasabah pemilihan

produk pembiayaan Griya BSM (studi pada bank syariah Mandiri KC Kedaton Bandar Lampung.

Perbedaannya adalah lokasi dan variabel penelitian.

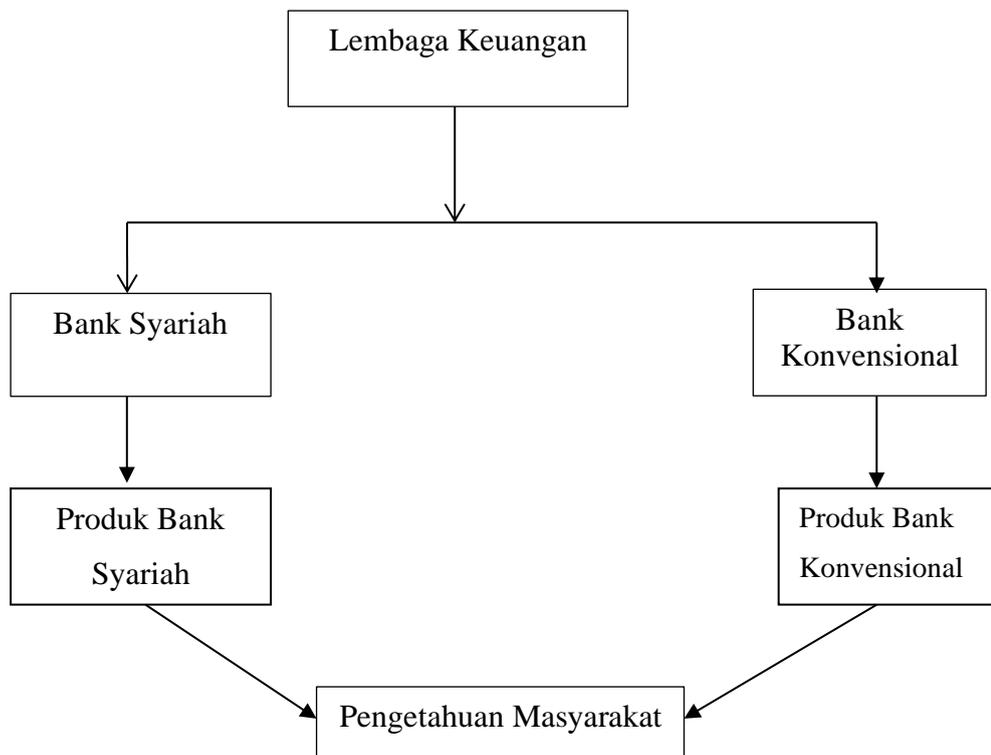
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan modal konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting.³¹ Adapun kerangka pikir dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Lembaga keuangan saat ini terdiri dari Bank Syariah yang berbasis Islami dan Bank Konvensional non Islami, kedua bank ini banyak digunakan oleh masyarakat. Masing-masing Bank mempunyai produk baik bank syariah maupun Konvensional. Pengetahuan masyarakat tentang produk bank syariah sangat rendah. Namun sebaliknya dengan produk bank konvensional, masyarakat sangat mengetahui produk bank konvensional.

³¹Juliansyah Noor, *Metode Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm.53.

Gambar 11.1
Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang perlu diuji kebenarannya, yaitu pernyataan tentang suatu konsep yang masih bersifat sementara dan harus diuji kebenarannya, hipotesis sering diartikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam kalimat pernyataan dan dikatakan sementara karena berdasarkan teori relevan belum berdasarkan fakta empiris melalui pengumpulan data.³²

³² sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019) hlm. 63.

Jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian yang dinyatakan dalam bentuk kalimat. Adapun hipotesis peneliti sementara yaitu:

H_{a1} : Tidak terdapat perbedaan tingkat pengetahuan masyarakat

Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan
Tenggara Kota Padangsidempuan terhadap produk bank
syariah dan konvensional.

H_{a2} : Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan masyarakat

Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan
Tenggara Kota Padangsidempuan terhadap produk bank
syariah dan konvensional.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di kelurahan Pijorkoling, kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan mulai bulan Agustus 2021 sampai dengan 15 November 2022.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan bersifat kuantitatif, karena penelitian ini menggunakan angka dan berwujud, paradigma kuantitatif menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekelompok unsur atau elemen yang dapat berbentuk manusia atau individu, tumbuhan, binatang, lembaga atau institusi, dokumen atau yang berbentuk konsep dijadikan objek pada penelitian.² Berdasarkan pernyataan di atas maka Populasi dari penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Pijorkoling yaitu berjumlah 1386 Kepala Keluarga yang masih ada.³

¹Jusuf Soewadi, Analisis Penelitian Kuantitatif,(Jakarta: Wacana Media),hlm.64

² sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 62.

³Kantor Kelurahan Pijorkoling.

Tabel III.1
Tabel Populasi

No	Jumlah Keseluruhan Kelurahan Pijorkoling	Jenis Kelamin		Jumlah Keseluruhan Kepala Keluarga
		Laki-laki	Perempuan	
	6.564	2.848 jiwa	3.716 jiwa	1.386 KK
1	Lingkungan I	1.376 jiwa	1.323 jiwa	
2	Lingkungan II	224 jiwa	1472 jiwa	
3	Lingkungan III	549 jiwa	465 jiwa	
4	Lingkungan IV	499 jiwa	454 jiwa	

Sumber: Kantor Kelurahan Pijorkoling

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik pengambilan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan stratifikasi (*stratified Sampling*). *Stratified Sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel yang digunakan jika populasi terdiri dari golongan-golongan yang mempunyai tingkat.⁴ Mengingat kemampuan penulis sangat terbatas baik dari segi biaya, waktu, dan tenaga maka penulis menentukan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Yamane.⁵ Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

⁴ Febrianawati Yusup, “Uji Validitas Dan Realibilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif,” *Jurnal Ilmiah Kependidikan* Volume No.1, Januari-Juni 2018, hlm.17.

⁵ Glenn D Israel, “*Determining Sample Size*,” (*Journal Internasional*, 1992), hlm. 4.

$$n = \frac{Nn.d^2+1}{(1386,0,1^2+1)} \quad n = \frac{1386}{(1386,0,01)+1}$$

$$n = \frac{1386}{(13,86)+1} = \frac{1386}{14,86} = \mathbf{93}$$

Dimana:

n= jumlah sampel

N= jumlah populasi yang diketahui

d= presisi yang ditetapkan oleh peneliti adalah 10%

Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah 93 responden. Cara pengambilan sampel adalah dengan teknik acak berlapis dengan stratifikasi (*strafied random sampling*). *strafied random sampling* yaitu proporsional sampel tidak sebanding dengan jumlah populasi.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer, data yang di dapat dari hasil pertama baik dari perseorangan maupun kelompok seperti hasil wawancara, kuisisioner yang dilakukan peneliti.⁶ Peneliti akan membagikan kuisisioner, wawancara untuk masyarakat di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Insturmen pengumpulan data ialah alat bantu yang dipilih atau digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Adapun instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁶Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* . (Bandung: Alfabeta, 2019),hlm. 62.

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan tehnik yang digunakan pada pengumpulan data dengan memberikan pernyataan atau pertanyaan untuk para responden penelitian agar dijawab untuk mendapatkan data ataupun informasi.⁷Metode ini, dapat dipergunakan responden bersedia untuk menjawab atau responden memiliki kemampuan untuk menjawab.

Tabel III.3
Penetapan Skor Alternatif dari Jawaban kuesioner

Keterangan Jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
SS	5	1
S	4	2
KS	3	3
TS	2	4
STS	1	5

Keterangan :

SS :Sangat Setuju

S :Setuju

KS :Kurang Setuju

TS :Tidak Setuju

STS :Sangat Tidak Setuju

Tabel III.4
Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Pengetahuan (Variabel Y)	1. Pengetahuan produk	1,2,3,4,5,6
	2. Pengetahuan Pembelian	7,8 9,10
	3. Pengetahuan Pemakaian	

⁷Rahmat, *Statistika Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm.100.

Tabel III.5
Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Produk Bank Syariah (Variabel X ₁)	1. Perbankan syariah 2. Prinsip bank syariah 3. Produk dan jasa bank syariah 4. Lembaga Perbankan syariah	1, 2 3, 4,5,6 7,8,9 10

Tabel III.6
Kisi-Kisi Angket Penelitian

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Produk Bank Konvensional (Variabel X ₂)	1. Variasi Produk 2. Harga Produk 3. Kualitas Produk	1, 2 3, 4,5,6 7,8,9 10

2. Wawancara

Pengumpulan data dengan wawancara adalah cara atau tehnik untuk mendapatkan informasi jika peneliti ingin melakukan studi penelitian untuk mengetahui permasalahan yang diteliti dengan mewawancarai secara langsung ke responden, alat pengumpulan data ini menggunakan pedoman wawancara/*interview*.⁸

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu rekaman kejadian masa lalu yang ditulis ataudicetak, dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya. Oleh karena itu studi dokumen dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkaji seluruh dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan pengetahuan

⁸*Ibid*, hlm. 105.

masyarakat mengenai produk bank syariah dan bank konvensional.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tempat mengelola data menjadi informasi sehingga menghasilkan karakteristik sifat-sifat dapat dipahami serta berguna untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.⁹ Dengan terkumpulnya data hasil dari pengumpulan data kemudian akan dilakukan analisis data menggunakan SPSS 23. Teknik yang digunakan dalam penelitian yaitu :

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk menguji data yang menggunakan daftar pernyataan atau kuisioner untuk melihat pernyataan dalam kuisioner oleh responden dengan maksud apakah pernyataan tersebut dapat digunakan atau tidak pernyataan-pernyataan dari responden. Adapun penjelasan dari validitas dan reliabilitas sebagai berikut.

a. Uji validitas

Uji validitas adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur sasaran ukurnya. Dalam mengukur validitas perhatian ditujukan kepada isi dan kegunaan instrumen. Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur sah atau tidaknya setiap pertanyaan/pernyataan yang digunakan dalam penelitian.¹⁰

Dalam uji validitas, setiap pertanyaan/pernyataan diukur dengan menghubungkan jumlah/total dari masing-masing

⁹Maman Abdur Rahman dan Samba Ali Muhidin, *Panduan Praktik Memahami Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 145.

¹⁰Tedi Rusman, *Statiska Penelitian Aplikasinya Dengan SPSS*(Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015),hlm. 35.

pernyataan/pernyataan dengan total keseluruhan tanggapan pertanyaan/pernyataan yang digunakan dalam setiap variabel. Kriteria uji validitas adalah dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Dan pengujian signifikan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi, jika nilai positif dan r hitung $\geq r$ tabel maka dapat dinyatakan valid dan jika r hitung $\leq r$ tabel maka dinyatakan tidak valid.¹¹

b. Uji Realibilitas

Konsep dalam realibilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran yang digunakan bersifat tetap terpercaya serta bebas dari galat pengukuran (measurement error). Sedangkan uji realibilitas instrumen untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan. Pada dasarnya, uji realibilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan/pernyataan yang digunakan. Uji realibilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan taraf signifikansi 0,6. Kriteria uji realibilitas adalah apabila nilai $r_{tabel} > 0,6$, maka instrumen dikatakan reliabel. Apabila $r_{tabel} < 0,6$, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.¹²

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data

¹¹Dwi Priyanto, *Belajar Praktis Analisis Parametrik Dan Non Parametrik Dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2012), hlm. 51.

¹² Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas dan Realibilitas)*, (Jakarta : Guepedia, 2021), hlm. 17

berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, likert, interval ataupun rasio. Dalam penelitian ini digunakan uji one sample *kolmogorov-smirnov* yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui kenormalan distribusi beberapa data.¹³ Apabila $\text{sig} > 0,05$ maka distribusi data bersifat normal dan apabila $\text{sig} < 0,05$ maka distribusi data tidak bersifat normal.

3. Teknik Analisis Komparatif

Ada beberapa teknik statistik yang dapat digunakan dalam menganalisis penelitian yang bersifat komparatif. Penggunaan tipe atau jenis uji statistik tergantung dari jenis data atau variabel yang dipakai dalam penelitian. Berikut ini disajikan dalam tabel penggunaan jenis data (variabel) dan jenis uji statistik yang tepat dalam analisis komparatif.¹⁴

Tabel III.7
Teknik statistik dalam Analisis Komparatif

Jenis Data	Bentuk Komparatif			
	Duasampel		Lebih dari duasampel (k sampel)	
	Korelasi	Independen	Korelasi	Independen
Nominal	McNeme	Fisher exact	Chi square	Chi square
		Chi square	Cochram Q	
Ordinal	Uji-t	Median test	Friedman	Median extension

¹³Syofian Siregar, *Statistic Parametric Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 214.

¹⁴Syofian Siregar, *Statistic Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) hlm. 235.

	Wilcoxon matched pairs	Mann- whitney- test	Two way anova	Kruskal walls one way anova
Interval/ Rasio	t-test paired	t-test independent	One way anova Two way anova	One way anova Two way anova

a. Uji t (sign test)

Uji t merupakan uji nonparametrik paling sederhana yang dapat digunakan untuk membandingkan data dua sampel berpasangan. Artinya dapat digunakan sebagai uji signifikansi perubahan(sebelum dan sesudah perlakuan). Data yang dianalisis berbentuk data ordinal dan dinyatakan dalam bentuk tanda yaitu tanda positif (+) dan tanda negatif (-). Esensi dari uji tanda terletak pada arah perbedaan positif atau negatif. Tanda-tanda tersebut mencerminkan perbedaan antara pasangan, apakah perbedaannya positif atau negatif dan tidak didasarkan atas besarnya perbedaan secara kuantitatif. Apabila signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, apabila signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.¹⁵

b. Wilcoxon paired simple T test

Paired sampel T test adalah apabila data yang dikumpulkan dari dua kelompok yang berhubungan, artinya bahwa satu sampel akan mempunyai dua rata.¹⁶ Rancangan ini dikenal dengan rancangan *pretest* dan *posttest* yang berarti membandingkan nilai rata-rata *pretest* dan nilai rata-rata *posttest* dari satu sampel. Penggunaan analisis data

¹⁵praptiningsih Gamawati Adinurani, *Statistik Non Parametrik (Aplikasi Bidang Pertanian, Manual, Dan Spss)* (Jakarta: deepublish, 2022), hlm. 33-34.

¹⁶*Ibid*, hlm. 42-43.

menggunakan uji paired sampel T test adalah bertujuan untuk menguji efektivitas suatu perlakuan terhadap suatu besaran variabel yang ingin ditentukan. Apabila signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, apabila signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

4. Uji Hipotesis

- a. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengetahuan masyarakat tentang produk perbankan syariah dan untuk mengetahui pengetahuan masyarakat tentang produk perbankan konvensional. Selanjutnya pengukuran kuisioner ini, saya memakai kesimpulan teori pengukuran pengetahuan menurut Ircham Machfoedz dan Arikunto.

Tabel.III.8
Pengukuran Kuisioner

No	Kategori Tingkat Pengetahuan	Persentase Nilai Benar
1	Tinggi	76%-100%
2	Cukup Tinggi	56%-75%
3	Rendah	40%-55%
4	Sangat Rendah	<40%

Sumber: Nurhasim, 2013

- b. Teknik Analisis Data yang digunakan untuk melihat adanya tidaknya perbedaan pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah dan konvensional, jika data terdistribusi normal digunakan rumus uji wilcoxon *paired sample t-test*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara

Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara terdiri dari lingkungan I, II, III, IV. Adapun batas-batas wilayah Kecamatan Padangsidempuan Tenggara sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatas dengan desa Sigulang
2. Sebelah Selatan berbatas dengan desa Manunggang Julu
3. Sebelah Timur berbatas dengan desa Hutakoje
4. Sebelah Barat berbatas dengan desa Nias

Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara sebagai salah satu kelurahan dari 2 kelurahan serta 16 desa. Secara geografis Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara mempunyai luas wilayah 3100 Ha. Terdiri dari 4 lingkungan dan 2 lorong Aek Gambir, 2 Lingkungan di jalan Protokol dan 2 Lingkungan berada di Perumahan Nasional (Perumnas), 2 Lorong di lorong Aek Gambir dan terletak pada posisi $01^{\circ} 19' 33,4''$ BT dan $099^{\circ} 18' 39,3''$ LU. Dengan ketinggian 262 M diatas permukaan laut dengan jumlah penduduk 6.564 jiwa, laki-laki 2.848 jiwa dengan 1.386 KK.

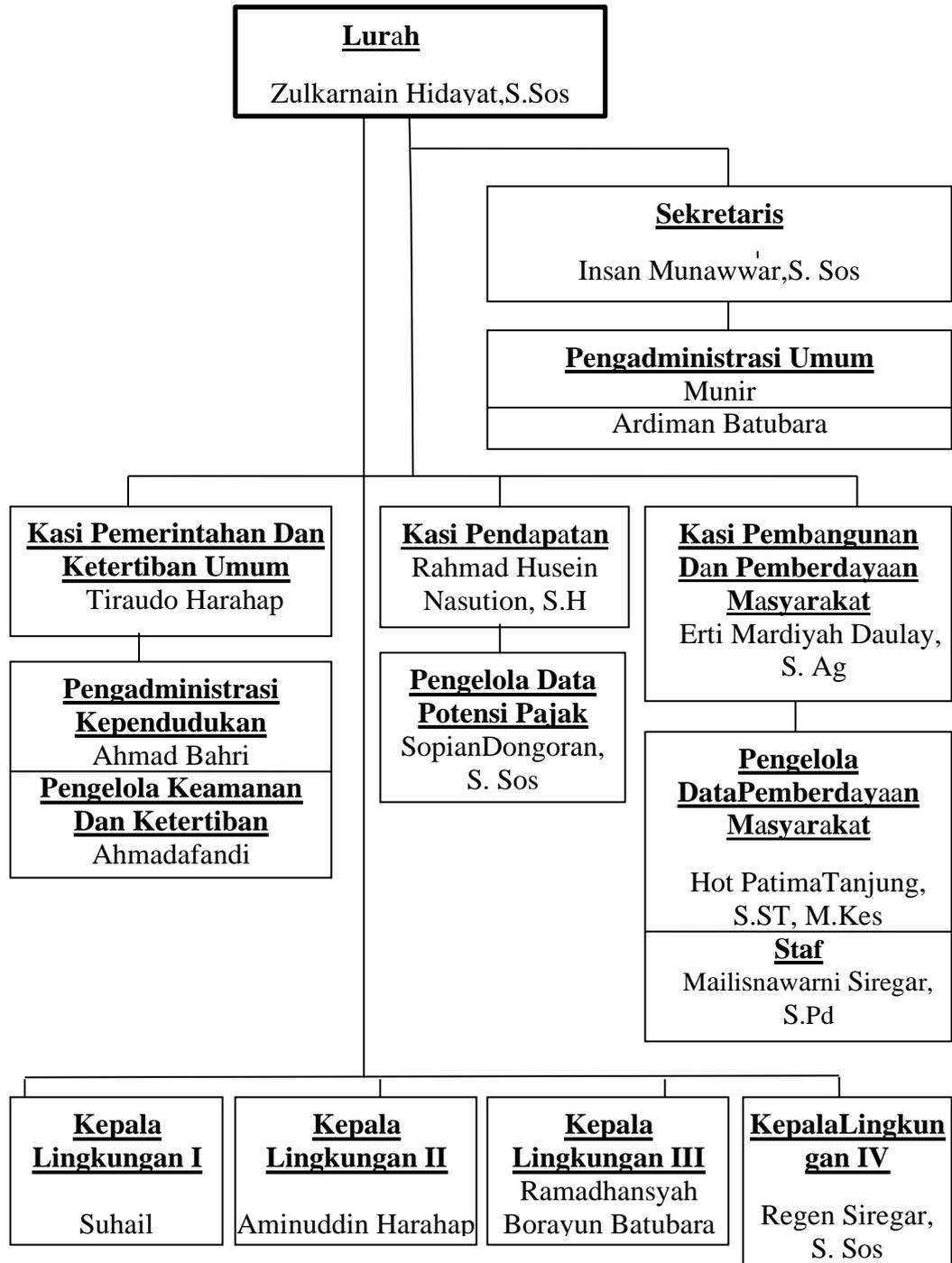
Sejarah Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara dahulunya merupakan wilayah kekuriaan yang disebut dengan Kuria Pijorkoling. Sejak pemekaran Kota Padangsidempuan menjadi

otonom yang dulunya desa sekarang menjadi Kelurahan Pijorkoling dan masuk ke wilayah Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. Kondisi masyarakat yang berada di kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara termasuk masyarakat yang majemuk, karena dilihat dari segi agama yang dianut, adat istiadat, suku, tingkat pendidikan dan lain-lain cukup beragam.

1. Struktur Pemerintahan Kelurahan Pijorkoling

Struktur organisasi adalah untuk mengidentifikasi suatu hierarki dalam suatu kelompok atau organisasi baik pekerjaan, tugas dan fungsi. Struktur organisasi dikembangkan untuk mengembangkan seperti apa organisasi tersebut beroperasi dan membantu usaha untuk mencapai tujuannya. Berikut gambar struktur organisasi pemerintahan kelurahan Pijorkoling:

Gambar IV.1
Struktur Pemerintahan Kelurahan Pijorkoling



B. Gambaran Umum Responden

Pengambilan data primer menggunakan instrumen angket dengan teknik pengambilan stratifikasi (*stratified random sampling*). tehnik acak berlapis dengan stratifikasi (*stratified random sampling*). *Stratified random sampling* adalah sampel yang ditarik dengan memisahkan elemen-elemen populasi dalam kelompok-kelompok yang tidak *overlapping* yang disebut *strata*, dan kemudian memilih sebuah sampel secara *random* dari tiap *stratum*.

Angket pengetahuan menggunakan 10 butir pernyataan, dan angket produk menggunakan 10 butir pernyataan. Penyebaran dan pengumpulan angket dimulai dari 10 November 2022. Penyebaran dan pengumpulan angket kepada responden langsung dilakukan oleh peneliti di Kelurahan Pijorkoling Kec.Padangsidimpuan Tenggara.

1. Karakteristik responden berdasarkan umur

Karakteristik responden berdasarkan umur dalam penyebaran angket di Kelurahan Pijorkoling Kec. Padangsidimpuan Tenggara yaitu sebagai berikut.

Tabel IV.2
Karakteristik Responden berdasarkan umur

No	Rentang Umur	Jumlah
1	25-29	14
2	30-34	19
3	35-39	11
4	40-44	9
5	45-49	12
6	50-54	12
7	55-59	10
8	60-64	6
Total		93

Pada tabel karakteristik responden berdasarkan umur diperoleh jumlah responden yang berumur 30-34 lebih banyak dengan jumlah 19 orang.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

TabelIV.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Jenis pekerjaan	Jumlah
1	Wiraswasta/Dagang	20
2	Petani	14
3	Ibu Rumah tangga	13
4	Penjahit	6
5	Bangunan	6
6	PNS	7
7	Honorer	12
8	Belum Kerja	9
9	Guru	6
Total		93

Sumber: kantor kelurahan pijorkoling

Pada tabel karakteristik responden berdasarkan pekerjaan diperoleh jumlah responden wiraswasta/dagang lebih banyak dengan jumlah 20 orang responden.

C. Hasil Analisis Data Penelitian

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang diperoleh valid atau tidak valid. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk tingkat signifikan 0,05. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pernyataan dikatakan valid. Namun Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pernyataan dikatakan tidak valid.

Jadi r_{hitung} untuk tiap item pernyataan bisa dilihat dari kolom *corrected item-totalcorrelation*, tingkat signifikansi 0,05 dengan derajatkebebasan (df) = $n-2$, n adalah jumlah sampel jadi $df = 93-2 = 91$, maka diperoleh angka pada $r_{tabel} = 0,2039$.

- a. Uji validitas variabel Produk bank syariah

Tabel IV.4
Hasil Uji Validitas Pengetahuan Masyarakat
Tentang Produk Bank Syariah

No. Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1	0,879	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = 91$ pada taraf signifikan 5 % sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,2039$	Valid
X2	0,652		Valid
X3	0,868		Valid
X4	0,869		Valid
X5	0,785		Valid
X6	0,282		Valid
X7	0,860		Valid
X8	0,874		Valid
X9	0,888		Valid
X10	0,853		Valid

Sumber: Data diolah, SPSS 24 Tahun 2022

Berdasarkan hasil uji validitas pengetahuan dapat disimpulkan bahwa 10 item pernyataan adalah valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} untuk $n = 91$ adalah 0,2039 sedangkan r_{hitung} dapat dilihat dari hasil *corrected item-totalcorrelation*

b. Hasil Uji Validitas Produk Bank konvensional

Tabe IV.5
Hasil Uji Validitas Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk
Bank Konvensional

No. Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1	0,452	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = 91$ pada taraf signifikan 5 % sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,2039$	Valid
X2	0,706		Valid
X3	0,631		Valid
X4	0,570		Valid
X5	0,574		Valid
X6	0,519		Valid
X7	0,476		Valid
X8	0,538		Valid
X9	0,461		Valid
X10	0,430		Valid

Sumber: Data diolah, SPSS 24 Tahun 2022

Berdasarkan hasil uji validitas Produk Bank Syariah dan Bank konvensional dapat disimpulkan bahwa 10item pernyataan adalah valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} untuk $n = 91$ adalah 0,2039 sedangkan r_{hitung} dapat dilihat dari hasil *corrected item-totalcorrelation*.

2. Hasil Uji Realibilitas

Uji realibilitas instrumen untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan. Pada dasarnya, uji realibilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan/pernyataan yang digunakan. Uji realibilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan taraf signifikansi 0,6. Kriteria uji realibilitas adalah apabila nilai $r_{tabel} > 0,6$, maka instrumen dikatakan reliabel. Apabila $r_{tabel} < 0,6$, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

Tabel IV.6**Hasil Uji Realibilitas X₁**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,733	10

Sumber : Data diolah SPSS 23 Tahun 2022

Tabel IV.7**Hasil Uji Realibilitas X₂**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,933	10

Sumber : Data diolah SPSS 23 Tahun 2022

Hasil Uji Realibilitas Pada Variabel X₁ (Pengetahuan masyarakat tentang produk Bank Syariah) dan X₂ (Pengetahuan masyarakat tentang produk bank Konvensional) dinyatakan reliabel. Oleh karena itu, kuesioner dapat diandalkan jika pengukuran tersebut diulang.

3. Hasil Uji Asumsi Dasar

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual berdistribusi normal. Model regresi dikatakan baik apabila nilai residualnya berdistribusi normal. Dalam melakukan uji normalitas peneliti menggunakan uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov* dengan taraf signifikan 0,05.

Tabel IV.8
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,46796677
Most Extreme Differences	Absolute	,062
	Positive	,062
	Negative	-,057
Test Statistic		,062
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data diolah SPSS 23 Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0,200 dan lebih besar dari nilai signifikan 0,05 ($0,200 \geq 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dengan menggunakan uji *One Sample KolmogroV-Smirnov*.

4. Hasil Uji Analisis Komparatif

1. Hasil Uji t

Uji t merupakan uji nonparametrik paling sederhana yang dapat digunakan untuk membandingkan data dua sampel berpasangan. Artinya dapat digunakan sebagai uji signifikansi perubahan(sebelum dan sesudah perlakuan). Data yang dianalisis

berbentuk data ordinal dan dinyatakan dalam bentuk tanda yaitu tanda positif (+) dan tanda negatif (-). Apabila signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, apabila signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Tabel IV.9

Hasil Uji t

Test Statistics ^a	
	Pengetahuan - produk
Z	-1,173
Asymp. Sig. (2-tailed)	,241
a. Sign Test	

Berdasarkan hasil Uji t di atas, dapat dilihat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0,241 dan lebih besar dari nilai signifikan 0,05 ($0,24 \geq 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan pengetahuan masyarakat terhadap produk bank syariah dan bank konvensional di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

2. Uji Wilcoxon Paired Simple T Test

Tabel IV.10

Hasil Uji *Paired Sample T-Test*

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
Lower	Upper								
Pair 1	Bank Konvensional - Bank Syariah	- 2,075	7,610	,789	-3,643	-,508	- 2,630	92	,010

Berdasarkan hasil uji *Paired Sample T-Test* di atas, di dapatkan sig 0,10. Hal ini menunjukkan sig $0,010 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak. Jika H_0 ditolak maka H_a diterima yang artinya terdapat perbedaan tingkat pengetahuan masyarakat Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara terhadap produk perbankan syariah dengan bank konvensional.

5. Hasil Hipotesis

- a. Nilai rata-rata untuk mengetahui permasalahan tingkat pengetahuan masyarakat tentang produk Perbankan Syariah dan produk Perbankan Konvensional. Karena pengukuran kuisioner memerlukan persentase nilai benar, maka nilai pengetahuan adalah beberapa responden yang menjawab benar pada item soal didalam kuisioner. Adapun data tersebut dianalisis menggunakan Microsoft Excel 2007.

Tabel .IV 11
Tingkat Pengetahuan Bank Syariah

pernyataan Ke	Total	Jumlah pernyataan Benar	Rata-rata	Persentase	Keterangan
1	422	90	8,97	89%	Tinggi
2	396	90	8,51	85%	Tinggi
3	400	90	8,51	85%	Tinggi
4	389	87	8,27	82%	Tinggi
5	371	78	7,89	78%	Tinggi
6	386	88	8,21	82%	Tinggi
7	413	90	8,78	87%	Tinggi
8	396	88	4,30	43%	Rendah
9	385	87	4,13	41%	Rendah
10	395	88	8,40	84%	Tinggi

Sumber data: hasil olah *Microsoft Excel* 2007

Tabel IV.12
Tingkat Pengetahuan Bank Konvensional

pernyataan Ke	Total	Jumlah pernyataan Benar	Rata-rata	Persentase	Keterangan
1	393	73	8,36	83%	Tinggi
2	384	80	8,25	82%	Tinggi
3	376	80	8	8%	Sangat Rendah
4	349	71	7,42	74%	Cukup Tinggi
5	338	82	7,14	71%	Cukup Tinggi
6	375	90	7,97	79%	Tinggi
7	416	74	8,85	88%	Tinggi
8	381	55	8,10	81%	Tinggi
9	396	45	8,42	84%	Tinggi
10	352	70	7,48	74%	Cukup Tinggi

Sumber data: hasil olah *Microsoft Excel* 2007

b. Hasil Uji Beda

Uji beda digunakan untuk mengetahui adakah perbedaan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah dengan konvensional. Uji yang digunakan yaitu *Paired Sample T-Test* yaitu

Tabel IV .13
Hasil Uji *Paired Sample T-Test*

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2- taile d)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Bank Konvensio nal - Bank Syariah	-2,075	7,610	,789	-3,643	-,508	- 2,630	92	,010

Sumber: Data diolah SPSS 23 Tahun 2022

Berdasarkan hasil uji *Paired Sample T-Test* di atas, di dapatkan sig 0,10. Hal ini menunjukkan sig $0,01 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak. Jika H_0 ditolak maka H_a diterima yang artinya terdapat perbedaan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah dengan bank konvensional.

6. Pembahasan Hasil Penelitian

Perbedaan tingkat pengetahuan masyarakat kelurahan pijorkoling terhadap produk bank syariah dan konvensional

Pengetahuan adalah segenap apa yang kita ketahui tentang suatu objek tertentu dan suatu perubahan perilaku individu yang berasal dari pengalamannya. Pengetahuan amatlah sangat berguna untuk menjalani kehidupan agar sesuai dengan syariat yang telah ditentukan oleh Allah S.W.T sehingga Allah S.W.T sangat memuliakan orang-orang yang selalu menuntut ilmu. Pengetahuan akan produk bank syariah sangat berpengaruh

kepada masyarakat terutama pedagang yang membutuhkan dana, sehingga usaha yang akan dijalankan ataupun yang sudah dijelankannya selalu diberkahi oleh Allah S.W.T karena terhindar dari riba.

Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk Perbankan Syariah. Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk Perbankan Syariah yang meliputi pengetahuan umum, produk penghimpun dana, produk penyaluran dana, dan produk jasa. Dari hasil analisis data 93 responden secara umum tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk Perbankan Syariah adalah cukup tinggi, dengan rata-rata keseluruhan 0,75 (75%). Hal ini berarti masyarakat secara keseluruhan mengetahui produk bank Syariah. Adapun rangkuman penilaian sebagai berikut:

Tabel IV.14
Rata-rata Bank Syariah

Atribut	Nilai rata-rata pengetahuan	Persentase
Pengetahuan umum (pernyataan no 1, 2 &3)	8,66	86%
Produk penyaluran dana (pernyataan no. 4,&5)	8,08	80%
Produk penghimpunan dana (pernyataan6,7 &8)	7,09	70%
Produk jasa (pernyataan no. 9& 10)	6,26	62%
Rata-rata pengetahuan	7,52	75%

Sumber data: hasil perhitungan dari Microsoft Excel 2007

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa:(1) nilai rata-rata responden yang mengetahui pengetahuan umum tentang produk Perbankan Konvensional adalah 8,66(86%), hal menunjukkan

bahwa pengetahuan umum masyarakat Kelurahan Pijorkoling tentang produk Perbankan Syariah termasuk kategori tinggi yang berarti sedikit masyarakat Kelurahan Sumur Dewa yang tidak mengetahui pengetahuan umum tentang produk Perbankan Konvensional.

(2) nilai rata-rata responden yang mengetahui produk penghimpunan dana di Perbankan Syariah adalah 7,09 (70%), hal menunjukkan bahwa pengetahuan umum masyarakat Kelurahan Pijorkoling tentang produk penghimpunan dana di Perbankan Syariah termasuk kategori cukup tinggi yang berarti secara keseluruhan masyarakat Kelurahan Pijorkoling yang mengetahui produk penghimpunan dana di Perbankan Syariah.

(3) nilai rata-rata responden yang mengetahui produk penyaluran dana di Perbankan Syariah adalah 8,08 (80%), hal menunjukkan bahwa pengetahuan umum masyarakat Kelurahan Pijorkoling tentang produk penyaluran dana di Perbankan Konvensional termasuk kategori tinggi yang berarti secara keseluruhan masyarakat Kelurahan Pijorkoling yang mengetahui produk penyaluran dana di Perbankan Syariah.

(4) nilai rata-rata responden yang mengetahui produk jasa di Perbankan Syariah adalah 6,26 (62%), hal menunjukkan bahwa pengetahuan umum masyarakat Kelurahan Pijorkoling tentang produk produk jasa di Perbankan Syariah termasuk kategori cukup

tinggi yang berarti secara keseluruhan masyarakat Kelurahan Pijorkoling yang mengetahui produkjasa di Perbankan Syariah. Berdasarkan penjumlahan nilai rata-rata pengetahuan umum tentang produk PerbankanSyariah produk penghimpunan dana, produk penyaluran dana, dan produk jasa yang hasilnya kemudian di bagi empat maka didapatkan hasil keseluruhan bahwa nilai rata-rata pengetahuan masyarakat terhadap produk Perbankan Syariah yaitu 7,52 (75%).

Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk Perbankan Konvensional. Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk Perbankan Konvensional yang meliputi pengetahuan umum, produk penghimpun dana, produk penyaluran dana, dan produk jasa. Dari hasil analisis data 93 responden secara umum tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk Perbankan Konvensional adalah tinggi, dengan rata-rata keseluruhan 7,91 (79%). Hal ini berarti masyarakat secara keseluruhan mengetahui produk Perbankan Konvensional. Adapun rangkuman penilaian sebagai berikut:

Tabel IV. 15

Rata-rata Bank Konvensional

Atribut	Nilai rata-rata pengetahuan	Persentase
Pengetahuan umum (pernyataan no 1, 2 6, & 10)	7,9	79%
Produk penyaluran dana (pernyataan no. 3,4,&5)	7,52	75%

Produk penghimpunan dana (pernyataan no. 5 & 8)	7,62	76%
Produk jasa (pernyataan no. 7 & 9)	8,63	86%
Rata-rata pengetahuan	7,91	79%

Sumber data: hasil perhitungan dari Microsoft Excel 2007

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa: (1) nilai rata-rata responden yang mengetahui pengetahuan umum tentang produk Perbankan Konvensional adalah 7,9 (79%), hal menunjukkan bahwa pengetahuan umum masyarakat Kelurahan Pijorkoling tentang produk Perbankan Konvensional termasuk kategori tinggi yang berarti secara keseluruhan masyarakat Kelurahan Pijorkoling yang mengetahui pengetahuan umum tentang produk Perbankan Konvensional. (2) nilai rata-rata responden yang mengetahui produk penghimpunan dana di Perbankan Konvensional adalah 7,62 (76%), hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan umum masyarakat Kelurahan Pijorkoling tentang produk penghimpunan dana di Perbankan Konvensional termasuk kategori tinggi yang berarti secara keseluruhan masyarakat Kelurahan Pijorkoling mengetahui produk penghimpunan dana di Perbankan Konvensional.

(3) nilai rata-rata responden yang mengetahui produk penyaluran dana di Perbankan Konvensional adalah 7,52 (75%), hal menunjukkan bahwa pengetahuan umum masyarakat Kelurahan Pijorkoling tentang produk penyaluran dana di Perbankan Konvensional termasuk kategori cukup tinggi yang berarti secara keseluruhan

masyarakat Kelurahan Pijorkoling yang mengetahui mengetahui produk penyaluran dana di Perbankan Konvensional.

(4) nilai rata-rata responden yang mengetahui produk jasa di Perbankan Konvensional adalah 8,63 (86%), hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan umum masyarakat Kelurahan Pijorkoling tentang produk jasa di Perbankan Konvensional termasuk kategori tinggi yang berarti secara keseluruhan masyarakat Kelurahan Pijorkoling yang mengetahui mengetahui produk jasa di Perbankan Konvensional. Berdasarkan penjumlahan nilai rata-rata pengetahuan umum tentang produk Perbankan Konvensional, produk penghimpunan dana, produk penyaluran dana, dan produk jasa yang hasilnya kemudian di bagi empat maka didapatkan hasil keseluruhan bahwa nilai rata-rata pengetahuan masyarakat terhadap produk Perbankan Konvensional yaitu 7,9 (79%).

Dari pengukuran kuisisioner yang dianalisis dengan SPSS 24 diketahui adanya perbedaan antara tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah dengan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan konvensional, dengan ini penulis menyatakan bahwa hipotesis diterima.

Tabel IV.16
Tabel Keterangan Uji Beda

Nilai Rata Pengetahuan Bank Syariah	7,52/75%
Nilai Rata Pengetahuan Bank Konvensional	7,9/79%
Keterangan Uji beda	Beda
Keputusan Hipotesis	Diterima

Sumber data: hasil perhitungan dari Microsoft Excel 2007 dan hasil olah data SPSS 23

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata pengetahuan Bank Syariah 7,52(75%), nilai rata-rata pengetahuan Bank Konvensional 7,9(79%), Keterangan hasil Uji *Paired Samplet-Test* 0,010 dimana pengetahuan masyarakat tentang bank konvensional lebih tinggi 0,4(4%) dari pengetahuan masyarakat tentang bank syariah, dan keputusan hipotesis diterima yang berarti terdapat perbedaan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah dengan konvensional.

Adanya perbedaan tingkat pengetahuan Masyarakat Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara terhadap produk perbankan syariah dan Konvensional. Namun, banyak masyarakat yang menggunakan bank konvensional dibandingkan bank syariah dikarenakan beberapa faktor. Adapun faktor-faktor kurangnya pengguna bank syariah di Kelurahan Pijorkoling ini adalah:

1. Tidak adanya bank syariah di Kelurahan Pijorkoling
2. Banyaknya Link maupun ATM bank konvensional di Kelurahan ini dibandingkan bank syariah sehingga menjadikan faktor yang paling mempengaruhi karena masyarakat merasa lebih mudah dalam melakukan transaksi tanpa harus pergi langsung ke banknya.
3. Kurangnya sosialisasi mengenai bank syariah kepada masyarakat

4. Kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap bank syariah

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Atika Sari Br Pa, Khofifah Fauzan, dan Chairina yang berjudul Analisis Komparatif Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah dan Konvensional di Sidamanik, dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat sidamanik mengenai produk-produk bank syariah dan konvensional adalah memiliki kesamaan. Namun, lebih banyak masyarakat yang menggunakan bank konvensional dibandingkan bank syariah dikarenakan oleh beberapa faktor. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya pengguna bank syariah di Sidamanik yaitu:

1. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai bank syariah
2. Kurangnya informasi mengenai bank syariah
3. Lebih banyak terdapat bank konvensional dibandingkan bank syariah
4. Kurangnya sosialisasi tentang bank syariah
5. Kurangnya fasilitas dari pemerintah mengenai bank syariah

5. Keterbatasan Penelitian

Untuk memperoleh hasil yang sempurna, suatu penelitian sangat tidak mudah karena adanya berbagai keterbatasan. Seluruh rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah – langkah yang telah ditetapkan dalam metode

penelitian. Adapun keterbatasan yang dihadapi dalam penelitian ini yaitu keterbatasan peneliti dalam membuat kuesioner penelitian untuk mengukur variabel – variabel dengan baik. Keterbatasan yang selanjutnya yaitu peneliti tidak mengetahui apakah daftar kuesioner sudah dijawab dengan jujur atau hanya asal jawab oleh masyarakat sehingga berpengaruh terhadap hasil uji penelitian.

Walaupun demikian peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan tersebut tidak menghambat proses penyusunan skripsi ini dan akhirnya dengan sekuat tenaga dan segala upaya dan atas doa dan dukukungan dari keluarga serta bantuan dari teman, skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk Perbankan Syariah adalah cukup tinggi, dengan rata-rata keseluruhan 7,52 (75%). Hal ini berarti pengetahuan masyarakat tentang produk bank syariah cukup baik.
2. Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk Perbankan Konvensional adalah cukup tinggi, dengan rata-rata keseluruhan 7,9 (79%). Hal ini berarti pengetahuan masyarakat tentang produk bank konvensional cukup baik.
3. Adanya perbedaan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah dengan konvensional, dimana pengetahuan masyarakat tentang bank konvensional lebih tinggi 0,4 (4%) dari pengetahuan masyarakat tentang bank syariah. Hal ini dibuktikan dengan hasil Uji Paired Sample t-Test di SPSS 23 yaitu 0,010.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ataupun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk penelitian yang selanjutnya diharapkan untuk mengevaluasi hasil penelitian ini dengan cara memperdalam materi yang diteliti, memperluas jumlah responden dan memasukan variabel yang lain.

2. Bagi masyarakat hendaknya terus mencari ilmu tentang produk bank konvensional dan syariah agar pengetahuan tentang produk bank konvensional dan syariah bertambah.
3. Untuk peneliti selanjutnya agar hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan bacaan dan literature untuk memberikan informasi mengenai analisis komparatif tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah dan konvensional di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman .Karim.*Bank Islam: Analisis Fiqih Dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Amsal Bakhtiar. *Filsafat Ilmu*. Jakarta: Raja Grafindo, 2010.
- Andrianto dan Anang Firmansyah.*Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Qiara Media Partner, 2019.
- Antonio. *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Azhari Akmal Tarigan. *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi, Kedua*. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2014.
- Cristine Evifania Manik. “Perbankan Syariah Sumut Tumbuh Moncer Di Tengah Pandemi.” *Bisnis.com*, April 21, 2022. <http://Sumatra.bisnis.com>.
- Departemen Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, n.d.
- Duwi Priyatno. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: Mediakom, 2008.
- Dwi Priyanto. *Belajar Praktis Analisis Parametrik Dan Non Parametrik Dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media, 2012.
- Fahriah. “Pemahaman Masyarakat Kampung Handil Gayam Tentang Perbankan Syariah.” IAIN Antasari Banjarmasin, 2020.
- Febrianawati Yusup. “Uji Validitas Dan Realibilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif.” *Jurnal Ilmiah Kependidikan* No.1 (June 2018).
- Glenn D Israel. “Determining Sample Size.” *Journal Internasional*, 1992, 4.
- Heri Sudarsono. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi Dan Ilustrasi*. Yogyakarta: EKONOSIA, 2013.
- Hermansyah.*Hukum Perbankan Nasional Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.
- [Http://www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), April 21, 2022.
- Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

- Ismail. *Manajemen Perbankan: Dari Teori Ke Aplikasi*. Jakarta: Kencana, 2010.
- . *Manajemen Perbankan: Dari Teori Ke Aplikasi*, n.d.
- . *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2011.
- . *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2011.
- . *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenamedia Grup, 2014.
- Juliansyah Noor. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana, 2010.
- “Kantor Kelurahan Pijorkoling.” April 22, 2022.
- Karim. *Bank Islam: Analisis Fiqih Dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Kasmir. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Rajawali Press, 2014.
- . *Manajemen Perbankan Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Martinus Tukiran. *Filsafat Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT Kanisius, 2017.
- Muhammad Syafi’i Antoni. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Nur Rianto Al-Arief. *Dasar-Dasar Persamaan Bank Syariah, Kedua*. Bandung: CV. Alfabeta, 2012.
- Rahmat. *Statistika Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Safrida Hannum. “Determinasi Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Salambue Kec. Padangsidempuan Tenggara.” IAIN Padangsidempuan, 2021.
- Sawaluddin Harahap. “Perkembangan Dan Eksistensi Perbankan Syariah Di Kota Padangsidempuan.” Universitas Sumatera Utara, 2015.
- Sony Keraf. *Ilmu Pengetahuan*. Yogyakarta: Kanisius, 2001.
- “Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI).” [Http://www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), selasa.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Syofian Siregar. *Statistic Parametric Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Vinna Sri Yuniarti. *Perilaku Konsumen Dari Teori Ke Praktik*. Bandung: CV. Pustaka, Setia, 2015.

Wiratna Sujarweni dan Poly Endaryanto. *Statiska Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Wan Azizah Nur Nasution
2. Nama Panggilan : Azizah
3. Tempat/ Tgl. Lahir : Pijorkoling/ 04 April 1999
4. Agama : Islam
5. Jenis kelamin : Perempuan
6. Anak ke : 1 (satu) dari 3 (tiga) Bersaudara
7. Alamat : Pijorkoling
8. Kewarganegaraan : Indonesia
9. No. Telepon/ HP : 083850079899
10. Email : wanazizahnurnasution@gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah : Ikhwan Nasution
2. Pekerjaan : Wiraswasta
3. Ibu : Almh. Elvitasari Siregar
4. Pekerjaan : -
5. Alamat : Pijorkoling

III. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 200502 Padangsidimpuan (2005-2011)
2. SMP Negeri 5 Batang Angkola (2011-2014)
3. MAN 1 Padangsidimpuan (2014-2017)
4. Universitas Islam Negeri Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan (2017-2022)

KUESIONER

ANALISIS KOMPARATIF TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP PRODUK PERBANKAN SYARIAH DAN KONVENSIONAL DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

Kepada Yth:

Bapak/ Ibu/Saudara/i

Di Tempat

Saya Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSYAHADA Padangsidimpuan dalam rangka melakukan penelitian guna menyelesaikan perkuliahan saya, dengan ini ingin mengetahui seberapa besar **Analisis Komparatif Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah dan Konvensional Di Kota Padangsidimpuan (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara)**, maka dibutuhkan pendapat dari responden untuk melengkapi penelitian ini.

Untuk itu saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu, Saudara/i untuk mengisi kuesioner yang saya berikan dengan benar. Atas bantuan dan kesediaannya saya ucapkan terimakasih.

Padangsidimpuan

Peneliti

(Wan Azizah Nur Nasution)

Nim.17 401 00062

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Jenis Kelamin :
Alamat :
Umur :
Pekerjaan :

B. Petunjuk

Berilah respon terhadap pernyataan dalam tabel dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan persepsi Bapak/Ibu, saudara/i mengenai pernyataan tersebut. Skala respon sebagai berikut:

No	Jawaban	Skor
1.	SangatSetuju (SS)	1
2.	Setuju (S)	2
3.	KurangSetuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (S)	4
5.	SangatTidak Setuju (SS)	5

C. Daftar Pernyataan

No	Variabel Produk Bank Syariah(X ₁)	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Produk yang ditawarkan oleh Bank Syariah adalah sesuai dengan syariat islam tidak mengandung riba					
2.	Terdapat 3 pokok produk dalam bank syariah yaitu produk pendanaan, pembiayaan, dan jasa					
3.	Giro wadi'ah adalah simpanan nasabah yang penarikannya dapat sewaktu-waktu menggunakan cek, ATM,dll.					
4.	Tabungan syariah menerapkan akad wadi'ah yang mana tabungan yang kita simpan tidak mendapat keuntungan karena Cuma dititip					
5.	Gadai syariah adalah peminjaman uang kepada nasabah dengan jaminan harta yang dapat dijual					
6	Produk pembiayaan yaitu pembiayaan modal kerja dalam bank syariah dengan pola bagi hasil akad <i>mudharabah</i> maupun <i>musyarakah</i> yang sangat membantu nasabah					
7	Bank syariah memakai sistem bagi hasil dari setiap produk yang ditawarkan					
8	Tidak hanya pembiayaan modal kerja, bank syariah juga mempunyai pembiayaan aneka barang, dan properti dimana setiap nasabah yang ingin membeli rumah, maupun lainnya dapat dicapai dengan akad musyarakah mutanaqisah					
9	Produk bank syariah sangat susah dipahami baik dari nama-nama produknya hingga transaksinya					
10	Pembiayaan atau pinjaman syariah tidak tergolong riba					

No	Variabel produk Bank Konvensional (X_2)	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Bank konvensional merupakan bank yang transaksinya mengandung riba					
2.	Bank konvensional mempunyai produk simpanan yaitu simpanan giro, tabungan, dan deposito					
3.	Simpanan giro adalah simpanan yang dapat ditarik setiap saat menggunakan cek dan bilyet giro					
4.	Tabungan adalah simpanan yang penarikannya dilakukan sesuai syarat tertentu yang disepakati dengan bank					
5.	Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo, jika penarikan telah dilakukan sebelum jatuh tempo maka akan dikenakan biaya penalti					
6	Kredit modal kerja yang ada di bank konvensional adalah kredit yang diberikan kepada nasabah dalam jangka waktu 1 tahun					
7	Produk yang ada di bank konvensional mengandung riba					
8	Bank konvensional memberikan kredit kepada perorangan yang disebut kredit konsumtif, yang digunakan untuk memenuhi keinginan dan kebutuhannya misalnya untuk kedit kepemilikan rumah (KPR), mobil, dll					
9	Produk yang ada di bank konvensional sangat mudah untuk dipahami dan mudah dalam melakukan transaksi					
10	Pembiayaan di dalam bank konvensional memiliki bunga yang sangat tinggi					

LEMBAR VALIDASI
ANGKET PENGETAHUAN

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari Aspek soal-soal yang kami susun
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (valid dengan revisi, dan TV (tidak valid) pada tiap butir soal
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No Soal		V	VR	TV
	(+)	(-)			
Pengetahuan Produk	2,3,4,6	1,5			
Pengetahuan pembelian	7,8				
Pengetahuan pemakaian	9,10				

Catatan:

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Juli 2022
Validator

Zulaika Matondang, M.Si

LEMBAR VALIDASI
ANGKET PRODUK BANK KONVENSIONAL

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari Aspek soal-soal yang kami susun
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (valid dengan revisi, dan TV (tidak valid) pada tiap butir soal
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No Soal		V	VR	TV
	(+)	(-)			
Variasi Produk	2,3,4,6	1,5			
Harga Produk	7,8				
Kualitas Produk	9,10				

Catatan:

.....
.....
.....
.....

Padangsidempuan, Juli 2022

Validator

Zulaika Matondang, M.Si

LEMBAR VALIDASI
ANGKET PRODUK BANK SYARIAH

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari Aspek soal-soal yang kami susun
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (valid dengan revisi, dan TV (tidak valid) pada tiap butir soal
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No Soal		V	VR	TV
	(+)	(-)			
Perbankan Syariah	1	2			
Prinsip Bank Syariah	3,4,5	6			
Produk dan Jasa Bank Syariah	8,9	7			
Lembaga Perbankan Syariah	10				

Catatan

.....

Padangsidempuan, Juli 2022

Validator

Zulaika Matondang, M.Si

Produk Bank Syariah											
Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Total
1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	27
3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	27
4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42
5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	47
6	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	44
7	2	4	2	2	3	5	4	2	3	2	29
8	2	4	2	2	3	5	4	2	3	2	29
9	2	4	2	2	3	5	4	2	3	2	29
10	2	5	2	2	3	5	4	2	2	2	29
11	2	5	2	2	2	5	2	2	2	2	26
12	2	4	2	2	2	5	2	2	2	2	25
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
14	4	3	4	3	2	2	4	3	4	3	32
15	5	3	5	5	5	4	5	3	5	5	45
16	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	46
17	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48
18	5	3	4	3	3	3	5	3	4	3	36

19	4	4	4	2	2	5	4	4	4	2	35
20	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48
21	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	45
22	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	44
23	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	46
24	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	44
25	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	46
26	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	44
27	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
28	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	23
29	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	48
30	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42
31	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	47
32	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	46
33	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48
34	5	3	4	3	3	3	5	3	4	3	36
35	4	4	4	2	2	5	4	4	4	2	35
36	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48
37	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	45
38	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48
39	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48

40	2	2	2	2	2	5	2	3	2	3	25
41	4	3	4	3	2	2	4	3	4	3	32
42	5	3	5	5	5	4	5	3	5	5	45
43	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	45
44	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	44
45	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	46
46	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	44
47	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	46
48	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	44
49	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
51	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	48
52	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42
53	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48
54	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
56	4	3	4	3	2	2	4	3	4	3	32
57	5	3	5	5	5	4	5	3	5	5	45
58	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	46
59	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48
60	5	3	4	3	3	3	5	3	4	3	36
61	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48

62	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	46
63	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	44
64	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	42
65	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	44
66	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	43
67	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	46
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
70	2	5	2	2	3	5	3	3	3	1	29
71	2	5	2	2	3	5	3	3	3	1	29
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
76	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	44
77	4	4	4	2	3	4	5	5	5	5	41
78	5	4	5	4	3	3	5	3	4	3	39
79	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	35
80	5	4	4	4	3	4	5	5	5	5	44
81	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	42
82	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	43
83	5	4	5	4	3	3	5	5	5	4	43

84	4	4	3	4	4	3	5	4	5	4	40
85	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	45
86	4		4	4	4	4	5	4	5	4	38
87	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	46
88	5	4	3	5	3	3	5	5	5	5	43
89	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	44
90	5	4	5	4	3	3	5	4	4	4	41
91	3	4	3	4	3	5	3	4	5	3	37
92	5	4	3	4	5	3	3	3	4	5	39
93	3	4	5	3	3	4	5	3	3	4	37

38	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	46
39	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
41	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	44
42	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	42
43	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	47
44	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	42
45	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	43
46	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	42
47	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
48	4	4	4	2	3	4	3	4	4	5	37
49	5	4	5	4	3	3	3	5	5	4	41
50	4	4	4	2	3	4	3	4	4	5	37
51	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	39
52	4	4	4	4	4	4	5	5	1	5	40
53	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	42
54	5	4	5	4	3	3	5	5	4	4	42
55	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	38
56	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	42
57	4		4	4	4	4	5	4	3	4	36

58	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	44
59	5	4	3	5	3	3	5	4	4	4	40
60	4	3	3	3	3	3	5	4	4	4	36
61	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	46
62	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
63	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	45
64	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	43
65	5	5	5	4	4	5	4	4	3	4	43
66	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	44
67	5	5	5	4	4	4	4		4	4	39
68	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	43
69	5	5	5	4	4	4	5	4	3	5	44
70	5	4	5	4	4	4	4	3	3	3	39
71	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	45
72	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	41
73	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	47
74	4	3	4	3	2	2	4	4	4	4	34
75	5	3	5	5	5	4	5	4	4	4	44
76	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	47
77	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48
78	5	3	4	3	3	3	5	5	5	5	41
79	4	4	4	2	2	5	5	5	5	5	41

80	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48
81	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	45
82	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	46
83	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	46
84	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	43
85	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	47
86	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48
87	5	3	4	3	3	3	5	5	5	5	41
88	4	4	4	2	2	5	5	5	5	5	41
89	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48
90	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	45
91	3	4	4	5	5	4	5	4	4	5	43
92	5	5	5	4	4	5	4	3	3	4	42
93	3	4	4	5	4	5	5	3	3	4	40

Hasil Uji Validitas Pengetahuan

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	total
X1	Pearson Correlation	1	,414**	,864**	,770**	,602**	-,021	,829**	,724**	,820**	,759**	,879**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,840	,000	,000	,000	,000	,000
	N	93	92	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X2	Pearson Correlation	,414**	1	,443**	,424**	,471**	,574**	,489**	,651**	,448**	,359**	,652**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X3	Pearson Correlation	,864**	,443**	1	,736**	,586**	,038	,807**	,700**	,812**	,722**	,868**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,719	,000	,000	,000	,000	,000
	N	93	92	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X4	Pearson Correlation	,770**	,424**	,736**	1	,745**	,038	,669**	,705**	,784**	,887**	,869**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,716	,000	,000	,000	,000	,000
	N	93	92	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X5	Pearson Correlation	,602**	,471**	,586**	,745**	1	,284**	,625**	,583**	,649**	,699**	,785**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,006	,000	,000	,000	,000	,000
	N	93	92	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X6	Pearson Correlation	-,021	,574**	,038	,038	,284**	1	,157	,272**	,094	,035	,282**
	Sig. (2-tailed)	,840	,000	,719	,716	,006		,133	,008	,368	,737	,006

	N	93	92	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X7	Pearson Correlation	,829**	,489**	,807**	,669**	,625**	,157	1	,698**	,790**	,669**	,860**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,133		,000	,000	,000	,000
	N	93	92	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X8	Pearson Correlation	,724**	,651**	,700**	,705**	,583**	,272**	,698**	1	,783**	,711**	,874**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,008	,000		,000	,000	,000
	N	93	92	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X9	Pearson Correlation	,820**	,448**	,812**	,784**	,649**	,094	,790**	,783**	1	,763**	,888**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,368	,000	,000		,000	,000
	N	93	92	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X10	Pearson Correlation	,759**	,359**	,722**	,887**	,699**	,035	,669**	,711**	,763**	1	,853**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,737	,000	,000	,000		,000
	N	93	92	93	93	93	93	93	93	93	93	93
total	Pearson Correlation	,879**	,652**	,868**	,869**	,785**	,282**	,860**	,874**	,888**	,853**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,006	,000	,000	,000	,000	
	N	93	92	93	93	93	93	93	93	93	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	total
y1	Pearson Correlation	1	,360**	,495**	,241*	,015	,014	,179	,175	,140	,024	,452**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,020	,884	,894	,086	,096	,180	,818	,000
	N	93	92	93	93	93	93	93	92	93	93	93
y2	Pearson Correlation	,360**	1	,552**	,387**	,472**	,501**	,131	,208*	,146	,206*	,706**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,214	,048	,164	,048	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	91	92	92	92
y3	Pearson Correlation	,495**	,552**	1	,339**	,317**	,314**	,153	,210*	,128	,105	,631**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,001	,002	,002	,144	,044	,222	,314	,000
	N	93	92	93	93	93	93	93	92	93	93	93
y4	Pearson Correlation	,241*	,387**	,339**	1	,616**	,228*	,188	,046	,013	-,118	,570**
	Sig. (2-tailed)	,020	,000	,001		,000	,028	,071	,663	,903	,259	,000
	N	93	92	93	93	93	93	93	92	93	93	93
y5	Pearson Correlation	,015	,472**	,317**	,616**	1	,464**	,103	,035	,003	-,022	,574**
	Sig. (2-tailed)	,884	,000	,002	,000		,000	,324	,743	,977	,832	,000
	N	93	92	93	93	93	93	93	92	93	93	93
y6	Pearson Correlation	,014	,501**	,314**	,228*	,464**	1	,165	,020	,001	,047	,519**
	Sig. (2-tailed)	,894	,000	,002	,028	,000		,114	,847	,993	,653	,000
	N	93	92	93	93	93	93	93	92	93	93	93
y7	Pearson Correlation	,179	,131	,153	,188	,103	,165	1	,378**	,097	,275**	,476**
	Sig. (2-tailed)	,086	,214	,144	,071	,324	,114		,000	,354	,008	,000

	N	93	92	93	93	93	93	93	92	93	93	93
y8	Pearson Correlation	,175	,208*	,210*	,046	,035	,020	,378**	1	,468**	,532**	,538**
	Sig. (2-tailed)	,096	,048	,044	,663	,743	,847	,000		,000	,000	,000
	N	92	91	92	92	92	92	92	92	92	92	92
y9	Pearson Correlation	,140	,146	,128	,013	,003	,001	,097	,468**	1	,457**	,461**
	Sig. (2-tailed)	,180	,164	,222	,903	,977	,993	,354	,000		,000	,000
	N	93	92	93	93	93	93	93	92	93	93	93
y10	Pearson Correlation	,024	,206*	,105	-,118	-,022	,047	,275**	,532**	,457**	1	,430**
	Sig. (2-tailed)	,818	,048	,314	,259	,832	,653	,008	,000	,000		,000
	N	93	92	93	93	93	93	93	92	93	93	93
total	Pearson Correlation	,452**	,706**	,631**	,570**	,574**	,519**	,476**	,538**	,461**	,430**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	93	92	93	93	93	93	93	92	93	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Realibilitas X₁

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,733	10

Hasil Uji Realibilitas X₂

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,933	10

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,46796677
Most Extreme Differences	Absolute	,062
	Positive	,062
	Negative	-,057
Test Statistic		,062
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Hasil Uji T

Test Statistics ^a	
	Pengetahuan - produk
Z	-1,173
Asymp. Sig. (2-tailed)	,241
a. Sign Test	

Hasil Uji Wilcoxon Paired Sample T Test

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Bank Konvensional - Bank Syariah	-2,075	7,610	,789	-3,643	-,508	-2,630	92	,010

Lampiran Dokumentasi Angket



Pengisian kuesioner oleh Bapak Sendetua Harahap di rumah beliau Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan pada tanggal 11 November 2022 Pukul 11.00 WIB



Pengisian Kuesioner Oleh Ibu Regina Fatuasari Siregar di rumah beliau Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan pada tanggal 11 November 2022 Pukul 12.03 WIB.



Pengisian kuesioner oleh Ibu Fitri Ramadani di rumah beliau Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan pada tanggal 11 November 2022 pukul 13.00 WIB.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 944 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/04/2021
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

16 April 2021

Yth. Ibu:

1. Rukiah : Pembimbing I
2. Zulaika Matondang : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Wan Azizah Nur Nasution
NIM : 1740100062
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Komparatif Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah dan Konvensional di Kota Padangsidimpuan.

Untuk itu, diharapkan kepada Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2142 /In.14/G.1/G.4c/TL.00/08/2022
Hal : Mohon Izin Riset

29 Agustus 2022

Yth. Lurah Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Wan Azizah Nur Nasution
NIM : 1740100062
Semester : XI (Sebelas)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Analisis Komparatif Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah dan Konvensional di Kota Padangsidempuan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



PEMERINTAH KOTA PADANG SIDEMPUAN
KECAMATAN PADANG SIDEMPUAN TENGGARA
KELURAHAN PIJORKOLING

Jln. T. Rizal Nurdin Km 8,2 Padang Sidempuan Kode Pos 22733
Email: kelurahan.pijorkoling@gmail.com

Pijorkoling, 09 November 2022

Nomor : 551.39/ *664* /2022
Sifat : Biasa
Aspek : -
Hal : Izin Riset

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Universitas Islam Negeri Syekh
Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan

di
PADANG SIDEMPUAN

Sehubungan dengan surat dari Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor: 2142/In.14/G.1/G.4c/TL.00/08/2022 tanggal 29 Agustus 2022 hal Mohon Izin Riset.

Berkenaan dengan hal tersebut di atas, kami dari Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padang Sidempuan Tenggara Kota Padang Sidempuan dengan ini menerima dan memberikan izin riset kepada:

Nama : **WAN AZIZAH NUR NASUTION**
NIM : 1740100062
Semester : XI (Sebelas)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : "Analisis Komparatif Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah dan Konvensional di Kota Padangsidempuan".

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.



KELURAHAN PIJORKOLING

ZULKARNAIN HIDAYAT, S.Sos

Penjabat
19720903 200701 1 026